

**PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN KETERBUKAAN INFORMASI
KEPADA PEMEGANG SAHAM
AMENDMENT AND/OR ADDITIONAL DISCLOSURE OF INFORMATION
TO SHAREHOLDERS**

Dalam Rangka Transaksi Material PT Link Net Tbk ("Perseroan")
On Material Transaction of PT Link Net Tbk ("Company")

**INFORMASI INI PENTING UNTUK DIPERHATIKAN
THIS INFORMATION IS IMPORTANT TO BE NOTICED**

Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi kepada pemegang saham ini ("**Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi**") disampaikan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK 17/2020**") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("**POJK 42/2020**") serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 31/2015**").

*This Amendment and/or Additional Disclosure of Information to shareholders ("**Amendment and/or Additional Disclosure of Information**") provided for the purpose of compliance with the Financial Service Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities ("**POJK 17/2020**") and the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest ("**POJK 42/2020**") as well as the Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies ("**POJK 31/2015**").*

Jika anda mengalami kesulitan untuk memahami informasi ini atau ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sebaiknya anda berkonsultasi dengan perantara pedagang efek, manajer investasi, konsultan hukum, akuntan atau penasihat profesional lainnya.

If you have difficulties to understand this Disclosure of Information or in doubt in making decision, you should consult with a broker, an investment manager, a legal counsel, a public or any other professional advisor.



Bidang Usaha/Business Activities:

Penyelenggaraan aktivitas telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider* (jasa akses internet), jasa sistem komunikasi, jasa interkoneksi internet (NAP), jasa multimedia lainnya (IPTV), dan aktivitas telekomunikasi satelit.

Telecommunication activities by cable provider, internet service provider (internet access services), communication system services, internet interconnection services (NAP), other multimedia services (IPTV), and satellite telecommunication activities.

Kantor Pusat/Head Office:

Centennial Tower Lantai 26 Unit D
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav 24-25
Jakarta Selatan, 12930

Telepon: (021) – 55777755

Email: corporate.secretary@linknet.co.id

Website: www.linknet.co.id

Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi ini diterbitkan pada tanggal 26 Juni 2024 dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham Dalam Rangka Transaksi Material tanggal 22 Mei 2024 dan Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi tanggal 21 Juni 2024

This Amendment and/or Additional Disclosure of Information is issued on 26 June 2024 and is an integral part of Disclosure of information to Shareholders on Material Transaction dated 22 May 2024 and Amendment and/or Additional Disclosure of Information dated 21 June 2024

DEFINISI DAN SINGKATAN

- "Afiliasi" : berarti:
- a. hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 1. suami atau istri;
 2. orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;
 3. kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;
 4. saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau
 5. suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan;
 - b. hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 1. orang tua dan anak;
 2. kakek dan nenek serta cucu; atau
 3. saudara dari orang yang bersangkutan;
 - c. hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
 - d. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;
 - e. hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan

DEFINITIONS AND ACRONYMS

- "Affiliate" : means:
- a. a family relationship due to marriage to the second degree, both horizontally and vertically, i.e. the relationship between a person and:
 1. spouse;
 2. parents of the spouse and the spouse of children;
 3. grandparents of the spouse and the spouse of grandchildren;
 4. siblings of the spouse and the spouse of relative siblings; or
 5. spouse of a relative of the person concerned;
 - b. a family relationship due to lineage to the second degree, both horizontally and vertically, i.e. the relationship between a person and:
 1. parents and children;
 2. grandparents and grandchildren; or
 3. siblings from the person concerned;
 - c. a relationship between the party and an employee, director, or commissioner of the party;
 - d. a relationship between 2 (two) or more companies where there are one or more members of the same board of directors, management, board of commissioners, or supervisors;
 - e. a relationship between the company and a party that, directly or indirectly, in any way, controls or is controlled by the company or the party in determining the management and/or

	<p>pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;</p> <p>f. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau</p> <p>g. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.</p>		<p>policies of the company or the party in question;</p> <p>f. a relationship between 2 (two) or more companies that are controlled, either directly or indirectly, in any way, in determining the management and/or policies of the company by the same parties; or</p> <p>g. a relationship between the company and its major shareholder, which is a party that directly or indirectly owns at least 20% (twenty per cent) of the voting shares of the company.</p>
"AGB"	: berarti Axiata Group Berhad, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Malaysia, dengan alamat kantor terdaftar di Level 30, Axiata Tower, 9 Jalan Stesen Sentral 5, Kuala Lumpur Sentral, 50470 Kuala Lumpur, Malaysia.	"AGB"	: means Axiata Group Berhad, a company incorporated under the laws of Malaysia, having its registered office at Level 30, Axiata Tower, 9 Jalan Stesen Sentral 5, Kuala Lumpur Sentral, 50470 Kuala Lumpur, Malaysia.
"AII"	: berarti Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Malaysia, dengan alamat kantor terdaftar di Level 30, Corporate Headquarters, Axiata Tower, 9 Jalan Stesen Sentral 5, Kuala Lumpur Sentral, 50470 Kuala Lumpur, Malaysia.	"AII"	: means Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., a company incorporated under the laws of Malaysia, having its registered office at Level 30, Corporate Headquarters, Axiata Tower, 9 Jalan Stesen Sentral 5, Kuala Lumpur Sentral, 50470 Kuala Lumpur, Malaysia.
"Bisnis B2C"	: berarti Unit Bisnis Residensial atau B2C mencakup setiap dari Bisnis ISP, Bisnis IPTV, dan Bisnis PayTV, termasuk layanan yang berkaitan dengan penyimpanan <i>cloud</i> , permainan, dan pelanggan rumah pintar (<i>smart homes customers</i>).	"B2C Business"	: means Residential Business Unit or B2C including each of the ISP Business, IPTV Business and the PayTV Business, including services relating to cloud storage, games and smart homes customers.
"Bisnis IPTV"	: berarti bisnis Perseroan dalam menyediakan layanan IPTV	"IPTV Business"	: means business of the Company in providing IPTV services to

kepada pelanggan residensial dan pelanggan yang menggunakan produk residensial, yang dikemas bersama dengan layanan PayTV yang ditransmisikan melalui jaringan internet apa pun, termasuk *streaming IP multicast (MPEG TS over UDP)* dan *streaming unicast* (tipe unduhan HTTP dari *streaming media* melalui jaringan pengiriman konten), yang disampaikan oleh sistem *headend* TV digital Perseroan.

residential customers and customers that are using residential products, bundled with PayTV services that is transmitted through any internet network, including IP multicast streaming (MPEG TS over UDP) and uni-cast streaming (HTTP download type of media streaming through content delivery network), which is delivered by digital TV headend system of the Company.

"Bisnis ISP" : berarti bisnis Perseroan dalam menjual dan menyediakan internet kepada pelanggan residensial dan pelanggan yang menggunakan produk residensial melalui teknologi *broadband* seperti HFC, FTTH, atau teknologi tetap serupa lainnya.

"ISP Business" : means business the Company in selling and providing internet to the residential customers and customers that are using residential products through a broadband technology such as HFC, FTTH or any similar fixed technology.

"Bisnis PayTV" : berarti bisnis Perseroan dalam menyediakan layanan multimedia kepada pelanggan residensial dan pelanggan yang menggunakan produk residensial yang mencakup televisi, video, audio, teks, grafik, dan data yang disampaikan oleh sistem *headend* TV digital Perseroan dalam format digital atau analog, dan ditransmisikan melalui jaringan distribusi apa pun, termasuk internet, kabel koaksial, dan melalui udara (satelit/terrestrial). Layanan tersebut mencakup saluran linear (konten PayTV), saluran linear sesuai permintaan, televisi dengan fitur *timeshift*, televisi *catch-up*, dan saluran definisi tinggi.

"PayTV Business" : means business of the Company in providing multimedia services to residential customers and customers that are using residential products that covers television, video, audio, text, graphics and data that are delivered by the Company digital TV headend system in digital or analog formats, and transmitted through any distribution networks, including internet, coaxial cable and over the air (satellite/terrestrial). The services include linear channels (PayTV contents), on-demand linear channels, time shifted television, catch-up television, and high definition channels.

"Fasilitas" : berarti, antara lain, (i) Jaringan HFC/FTTH, (ii) elemen jaringan, dan (iii) objek lain yang sudah ada atau yang akan datang yang dimiliki, disewakan, dilisensikan atau dikendalikan oleh Perseroan

"Facilities" : means, among others, (i) HFC/FTTH Network, (ii) network element, and (iii) any other existing or future objects that are owned, leased, licensed or controlled by the Company that are used, or will be used,

yang digunakan, atau akan digunakan, secara langsung atau secara tidak langsung memberikan jasa apapun baik berwujud maupun tidak dan baik melekat pada tanah maupun tidak, sehubungan dengan Perjanjian Sewa Master.

directly or indirectly to provide any services whether tangible or not and either attached to the land or not, for the Master Services Agreement.

"FTTH"	:	berarti <i>fiber to the home</i> .	"FTTH"	:	means fiber to the home.
"HFC"	:	berarti <i>hybrid fiber-coaxial</i> .	"HFC"	:	means hybrid fiber-coaxial.
"Home Connect"		berarti aktivasi Jaringan HFC/FTTH pada masing-masing rumah atau bangunan pelanggan.	"Home Connect"		means HFC/FTTH Network activation in each customer's house or building.
"HP"	:	berarti <i>home pass</i> .	"HP"	:	means home pass.
"Jaringan HFC/FTTH"	:	berarti setiap jalur kabel serat optik (inti) untuk penerapan HFC/FTTH dengan menggunakan teknologi HFC/FTTH dari titik pusat ke jalur bawah tanah atau udara (yaitu melalui tiang), yang menghubungkan lokasi HFC/FTTH ke titik pelanggan.	"HFC/FTTH Network"	:	means each fiber optic cable line (core) for the implementation of HFC/FTTH by using HFC/FTTH technology from the central point to either by underground or by aerial (i.e., through the pole), that connects HFC/FTTH location to the customer point.
"Jaringan yang Telah Ada"	:	berarti versi terbaru dari database HP yang mencakup HP residensial di HFC dan FTTH tidak termasuk <i>build-to-suit</i> apa pun, yang akan diberikan oleh Perseroan kepada XL pada Tanggal Penyelesaian.	"Existing Footprint"	:	means latest version of the HP database covering residential HP across both HFC and FTTH excluding any build-to-suit, to be provided by the Company to XL on the Closing Date.
"Menkumham"	:	berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.	"MOLHR"	:	means Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.
"OJK"	:	berarti Otoritas Jasa Keuangan.	"OJK"	:	means Financial Service Authority.
"Pemegang Saham Independen"	:	berarti pemegang saham yang tidak mempunyai kepentingan ekonomis pribadi sehubungan dengan suatu transaksi tertentu dan: a. bukan merupakan anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang	"Independent Shareholders"	:	means are shareholders who do not have a personal economic interest in relation to a certain transaction and: a. are not members of the board of directors, members of the board of

	saham utama, dan Pengendali; atau		commissioners, majority shareholders, and Controllers; or
	b. bukan merupakan Afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali.		b. are not Affiliations of members of the board of directors, members of the board of commissioners, majority shareholders, and Controllers.
"Perusahaan Terbuka"	: berarti emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau perusahaan publik.	"Public Company"	: means is issuer that have carried out a public offering of equity securities or public companies
"Perusahaan Terkendali"	: berarti suatu perusahaan yang dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan Terbuka.	"Controlled Company"	: means are company that controlled directly or indirectly by Public Company.
"Rencana Transaksi"	: berarti pengalihan hak dan kepentingan dalam, dari dan atas ServeCo dari Perseroan kepada XL, sesuai syarat dan ketentuan Perjanjian Pengalihan Usaha.	"Proposed Transaction"	: means all rights and interests in, of and on ServeCo from the Company to XL, pursuant to the terms and conditions of Business Transfer Agreement.
"RUPS"	: berarti Rapat Umum Pemegang Saham.	"GMS"	: means General Meeting of Shareholders.
"RUPS Independen"	: berarti Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri Pemegang Saham Independen sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.	"GMIS"	: means General Meeting of Shareholders attended by Independent Shareholders as regulated in the laws and regulations in the capital markets sector.
"ServeCo"	berarti Bisnis B2C yang dimiliki oleh Perseroan berdasarkan laporan keuangan unit Bisnis B2C yang telah disiapkan oleh PT KPMG Siddharta Advisory per 31 Desember 2023.	"ServeCo"	means B2C Business of the Company based on the financial statements of B2C Business prepared by PT KPMG Siddharta Advisory as of 31 December 2023.
"Tanggal Penyelesaian"	: berarti tanggal di mana penyelesaian penjualan dan pembelian ServeCo berdasarkan Perjanjian Pengalihan Usaha.	"Closing Date"	: means the date on which completion of the sale and purchase of ServeCo under the Business Transfer Agreement takes place.
"Transaksi Afiliasi"	: berarti setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka atau	"Affiliated Transaction"	: means any activities and/or transactions that are carried out by Public Company or a

Perusahaan Terkendali dengan Afiliasi dari Perusahaan Terbuka atau Afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali, termasuk setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Terkendali untuk kepentingan Afiliasi dari Perusahaan Terbuka atau Afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali.

Controlled Company with Affiliations of Public Company or Affiliations of members of the board of directors, members of the board of commissioners, majority shareholders, or controllers, including any activities and/or transactions that are carried out by Public Company or Controlled Company in the interests of Affiliations of Public Company or Affiliations of members of the board of directors, members of the board of commissioners, majority shareholders, or controllers.

"Transaksi Material" : berarti setiap transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Terkendali yang memenuhi batasan nilai sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020.

"Material Transaction" : means any transaction carried out by a Public Company or Controlled Company that meets the value limit as stipulated in POJK 17/2020.

"UUPT" : berarti Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang Undang.

"UUPT" : means Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies as amended by Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law.

PENDAHULUAN

Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi ini dibuat dalam rangka memenuhi ketentuan POJK 17/2020, POJK 42/2020 dan POJK 31/2015, sehubungan dengan Rencana Transaksi dengan rincian sebagaimana diuraikan pada bagian Uraian Mengenai Transaksi di bawah ini.

Rencana Transaksi akan dilakukan dengan PT XL Axiata Tbk ("**XL**") yang merupakan pemilik 19,22% (sembilan belas koma dua dua persen) saham di dalam Perseroan. Adapun nilai dari Rencana Transaksi adalah Rp1.875.000.000.000, dimana tingkat materialitas nilai Rencana Transaksi tersebut adalah sebesar 43,44% (empat puluh tiga koma empat empat persen) jika dibandingkan dengan ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit per 31 Desember 2023. Berdasarkan kriteria perbandingan total aset ServeCo dengan total aset Perseroan, berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit per 31 Desember 2023 jumlah total aset Perseroan adalah sebesar Rp12.636.281.000.000 dan berdasarkan laporan keuangan yang telah disiapkan oleh PT KPMG Siddharta Advisory per 31 Desember 2023 jumlah total aset ServeCo adalah sebesar Rp8.375.000.000, sehingga tingkat materialitas total aset ServeCo yang merupakan objek Rencana Transaksi adalah sebesar 0,07% (nol koma nol tujuh persen) jika dibandingkan dengan total aset Perseroan.

Namun, (i) berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit per 31 Desember 2023 jumlah pendapatan Perseroan adalah sebesar Rp3.925.581.000.000 dan berdasarkan laporan keuangan yang telah disiapkan oleh PT KPMG Siddharta Advisory per 31 Desember 2023 jumlah pendapatan ServeCo adalah sebesar Rp2.918.432.279.880, sehingga tingkat materialitas pendapatan ServeCo yang merupakan objek Rencana Transaksi adalah sebesar 74,34% (tujuh puluh empat koma tiga empat persen) jika dibandingkan dengan pendapatan Perseroan dan (ii) berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit per 31 Desember 2023 jumlah laba bersih Perseroan adalah sebesar Rp-532.983.000.000 dan berdasarkan laporan keuangan yang telah disiapkan oleh PT KPMG Siddharta Advisory per 31 Desember 2023 jumlah laba bersih ServeCo adalah sebesar Rp1.968.625.000.000, sehingga tingkat materialitas laba bersih ServeCo yang merupakan objek Rencana Transaksi adalah sebesar 369,36% (tiga ratus enam

INTRODUCTION

This Amendment and/or Additional Disclosure of Information is made in order to fulfil the provisions of POJK 17/2020, POJK 42/2020 and POJK 31/2015, in connection with the Proposed Transaction with details as described in the Description of Transaction section below.

The Proposed Transaction will be conducted with PT XL Axiata Tbk ("**XL**") which is the owner of 19.22% (nineteen point two two percent) shares in the Company. The value of the Proposed Transaction is Rp1,875,000,000,000,000, where the materiality level of the value of the Proposed Transaction is 43.44% (forty-three point four four per cent) compared to the Company's equity based on the Company's audited Consolidated Financial Statements as of 31 December 2023. Based on the comparison criteria between ServeCo's total assets with the Company's total assets, based on the audited Consolidated Financial Statements of the Company as of 31 December 2023 the total assets of the Company is Rp12,636,281,000,000 and based on the financial statements prepared by PT KPMG Siddharta Advisory as of 31 December 2023 the total assets of ServeCo is Rp8,375,000,000 so that the materiality level of ServeCo's total assets which is the object of the Proposed Transaction is 0.07% (zero point zero seven per cent) compared to the total assets of the Company

However, (i) based on the audited Consolidated Financial Statements of the Company as of 31 December 2023 the total revenue of the Company is Rp3,925,581,000,000 and based on the financial statements prepared by PT KPMG Siddharta Advisory as of 31 December 2023 the total revenue of ServeCo is Rp2,918,432,279,880 so that the materiality level of ServeCo's revenue which is the object of the Proposed Transaction is 74.34% (seventy-four point three four per cent) compared to the revenue of the Company and (ii) based on the audited Consolidated Financial Statements of the Company as of 31 December 2023 the total net profit of the Company is Rp-532,983,000,000 and based on the financial statements prepared by PT KPMG Siddharta Advisory as of 31 December 2023 the total net profit of ServeCo is Rp1,968,625,000,000 so that the materiality level of ServeCo's net profit which is the object of the Proposed Transaction is 369.36% (three hundred sixty nine point three six per cent) compared to the net profit of the Company. Therefore, the Proposed Transaction is an

puluh sembilan koma tiga enam persen) jika dibandingkan dengan laba bersih Perseroan. Dengan demikian, Rencana Transaksi merupakan Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material yang membutuhkan persetujuan dari para Pemegang Saham Independen dalam RUPS.

Berdasarkan Pasal 24 ayat (1) POJK 42/2020, Rencana Transaksi hanya perlu untuk memenuhi prosedur Transaksi Material sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020. Dengan demikian, Perseroan wajib untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020, yaitu: (i) menggunakan Penilai untuk menentukan nilai wajar dari objek Rencana Transaksi dan/atau kewajaran transaksi dimaksud, (ii) mengumumkan keterbukaan informasi atas setiap Rencana Transaksi kepada masyarakat, (iii) menyampaikan keterbukaan informasi dan dokumen pendukungnya kepada OJK, (iv) memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham Independen dalam RUPS dan (v) melaporkan hasil pelaksanaan Rencana Transaksi pada laporan tahunan Perseroan.

Lebih lanjut, dengan merujuk pada Pasal 8 POJK 31/2015, mengingat bahwa Perseroan telah melakukan kewajiban pelaporan kepada OJK dan keterbukaan informasi dalam rangka memenuhi ketentuan-ketentuan di POJK 17/2020 melalui Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi ini, maka Perseroan juga telah memenuhi kewajiban pelaporan kepada OJK dan keterbukaan informasi berdasarkan POJK 31/2015.

Melalui Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi ini, Perseroan akan memberikan penjelasan, pertimbangan serta alasan dilakukannya Rencana Transaksi tersebut. Dalam Keterbukaan Informasi ini akan dijelaskan mengenai objek Rencana Transaksi bersangkutan termasuk nilai dari Rencana Transaksi, para pihak yang melakukan Rencana Transaksi dan sifat dari hubungan Afiliasi atas Rencana Transaksi yang dilakukan.

URAIAN MENGENAI TRANSAKSI

A. ALASAN DAN LATAR BELAKANG

Pada tanggal 22 Mei 2024, Perseroan dan XL telah menandatangani suatu perjanjian pengalihan ServeCo ("**Perjanjian Pengalihan Usaha**") dengan nomor: PK-040/CSL-LN/XL-BTA/V/24 (nomor perjanjian Perseroan) dan 33/LGL/XL/V/2024 (nomor perjanjian XL), berdasarkan mana Perseroan bermaksud untuk menjual dan mengalihkan, dan XL bermaksud untuk membeli dan mengambil alih dari

Affiliated Transaction and Material Transaction that requires approval from the Independent Shareholders in the GMS.

Based on Article 24 paragraph (1) POJK 42/2020, the Proposed Transaction only needs to fulfil the Material Transaction procedure as stipulated in POJK 17/2020. Thus, the Company is required to fulfil the provisions as stipulated in POJK 17/2020, i.e.: (i) using an Appraiser to determine the fair value of the object of the Transaction Plan and/or the fairness of the transaction, (ii) announcing information disclosure on each Transaction Plan to the public, (iii) submitting information disclosure and supporting documents to OJK, (iv) obtaining approval from Independent Shareholders in the GMS and (v) reporting the results of the implementation of the Transaction Plan in the Company's annual report.

Furthermore, with reference to Article 8 of POJK 31/2015, given that the Company has carried out reporting obligations to OJK and information disclosure in order to fulfil the provisions in POJK 17/2020 through this Amendment and/or Additional Disclosure of Information, the Company has also fulfilled its reporting obligations to OJK and information disclosure under POJK 31/2015.

Through this Amendment and/or Additional Disclosure of Information, the Company will provide explanations, considerations and reasons for conducting the Proposed Transaction. This Disclosure of Information will explain the object of the relevant Transaction Plan including the value of the Proposed Transaction, the parties conducting the Proposed Transaction and the nature of the Affiliate relationship of the Proposed Transaction.

DESCRIPTION OF THE TRANSACTION

A. REASONS AND BACKGROUND

On 22 May 2024, the Company and XL have entered into a ServeCo transfer agreement (the "**Business Transfer Agreement**") with number PK-040/CSL-LN/XL-BTA/V/24 (agreement number of the Company) and 33/LGL/XL/V/2024 (agreement number of XL), pursuant to which the Company intends to sell and transfer, and XL intends to purchase and take over from the Company, all rights and interests in, of and to the

Perseroan, semua hak dan kepentingan dalam, dari dan atas ServeCo, sesuai dengan syarat dan ketentuan Perjanjian Pengalihan Usaha (Rencana Transaksi).

Klausul-klausul Material yang disepakati dalam Perjanjian Pengalihan Usaha:

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Usaha, Perseroan mengalihkan, antara lain, 750.000 pelanggan Perseroan kepada XL, Broadband Network Gateway (BNG), software dan aplikasi yang dimiliki dan/atau dikembangkan oleh Perseroan terkait ServeCo; dan perangkat di tempat pelanggan, tidak termasuk ONTs/Modem dan STB, contohnya wifi, wifi extenders dan smart home.

Penyelesaian Rencana Transaksi dalam Perjanjian Pengalihan Usaha bergantung pada pemenuhan (dan bila relevan, pengesampingan) beberapa prasyarat pendahuluan. Prasyarat-prasyarat pendahuluan tersebut termasuk: (i) Perseroan memperoleh persetujuan untuk melaksanakan Rencana Transaksi dari para Pemegang Saham Independen dalam RUPS, (ii) terselesainya novasi/pengalihan perjanjian dengan pihak ketiga tertentu dari Perseroan kepada XL dan (iii) XL telah menyelesaikan uji tuntas konfirmasi atas ServeCo.

Sehubungan dengan Rencana Transaksi, Perseroan dan para pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi telah melakukan komunikasi dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dan dengan beberapa Bank yang memberikan fasilitas kredit kepada Perseroan.

Sampai dengan tanggal Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi ini, masih terdapat beberapa persyaratan pendahuluan berdasarkan Perjanjian Pengalihan Usaha yang belum dipenuhi, antara lain:

- Persetujuan pemegang saham Perseroan untuk melakukan Rencana Transaksi dari rapat umum pemegang saham independen.
- Salinan persetujuan tertulis dari masing-masing penyedia konten untuk Bisnis IPTV dan Bisnis PayTV untuk mengizinkan Perseroan menjadi wholesaler dan mendistribusikan kembali konten tersebut kepada XL.

ServeCo, in accordance with the terms and conditions of the Business Transfer Agreement (the Proposed Transaction).

The Material Clauses agreed in Business Transfer Agreement:

Based on the Business Transfer Agreement, the Company transfer, among other things, 750,000 of the Company's customers to XL, Broadband Network Gateway (BNG), software and applications owned and/or developed by the Company related to ServeCo; and devices at the customer's premises, excluding ONTs/Modems and STBs, e.g., wifi, wifi extenders and smart home.

Completion of the Proposed Transaction under the Business Transfer Agreement is subject to the fulfilment (and where relevant, waiver) of certain conditions precedent. Such conditions precedent include: (i) the Company obtaining approval to implement the Proposed Transaction from the Independent Shareholders in the GMS, (ii) the completion of the novation/transfer of agreements with certain third parties from the Company to XL and (iii) XL has completed its confirmatory due diligence on the ServeCo.

In connection with the Transaction Plan, the Company and the parties involved in the Transaction Plan have communicated with the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia and with several banks that provide credit facilities to the Company.

As of the date of this Amendment and/or Additional Disclosure of Information, there are some conditions precedent under the Business Transfer Agreement that have not been fulfilled, among other things:

- Approval of the Company's shareholders to carry out the Proposed Transaction from the independent general meeting of shareholders.
- A copy of the written agreement from each content provider for the IPTV Business and PayTV Business to allow the Company to become a wholesaler and redistribute the content to XL.

Penyedia konten yang dimaksud adalah penyedia konten channel-channel yang terdapat pada layanan IPTV dan PayTV Perseroan. Sampai dengan tanggal Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi ini, pada prinsipnya penyedia konten telah menyetujui dan saat ini perubahan perjanjian sedang dalam proses.

- Pembaharuan dan perpanjangan perjanjian-perjanjian pihak ketiga sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Pengalihan Usaha.

Pihak ketiga yang dimaksud adalah vendor-vendor yang memiliki kerjasama dengan Perseroan untuk mendukung penyediaan layanan ServeCo, yang mana pihak-pihak ketiga tersebut akan bekerjasama dengan XL setelah pengalihan ServeCo berlaku efektif. Sampai dengan tanggal Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi ini, Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada pihak ketiga dan Perseroan tidak terdapat keberatan dari vendor-vendor yang memiliki kerjasama dengan Perseroan untuk mendukung penyediaan layanan ServeCo. Adapun berdasarkan diskusi verbal yang dilakukan dengan para vendor, pada prinsipnya para vendor dapat menyetujui untuk mendukung penyediaan layanan ServeCo dan saat ini perpanjangan perjanjian dengan para vendor sedang dalam proses.

Setiap persyaratan pendahuluan dapat dikesampingkan secara tertulis, sepanjang pengesampingan tersebut tidak mengakibatkan pelanggaran hukum yang berlaku. Sebagai klarifikasi, terselesaikannya novasi/pengalihan perjanjian dengan pihak ketiga tertentu dari Perseroan kepada XL bukan merupakan salah satu persyaratan pendahuluan berdasarkan Perjanjian Pengalihan Usaha.

Sampai dengan tanggal Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi, persyaratan pendahuluan yang tertuang dalam Perjanjian Pengalihan Usaha antara Perseroan dengan XL sebagian besar sudah terpenuhi.

Pada Tanggal Penyelesaian, Perseroan akan menjual, mengalihkan, dan menyerahkan kepada XL, dan XL akan membeli dan menerima pengalihan dan penyerahan dari Perseroan, seluruh hak dan kepentingan dalam, dari, dan atas ServeCo. Harga pembelian akan dibayarkan oleh

The said content providers are the content provider of the channels available on the Company's IPTV and PayTV services. As of the date of this Amendment and/or Additional Disclosure of Information, in principle the content providers agreed and currently the amendment of the agreement is in process.

- Renewal and extension of third party agreements in accordance with the provisions of the Business Transfer Agreement.

The said third parties are vendors who collaborate with the Company to support the provision of ServeCo services, where these third parties will collaborate with XL after the transfer of ServeCo becomes effective. As of the date of this Amendment and/or Additional Disclosure of Information, the Company has provided written notification to third parties and the Company has had no objections from vendors who collaborate with the Company to support the provision of ServeCo services. Based on verbal discussions with vendors, in principle the vendors can agree to support the provision of ServeCo services and currently the extension of the agreement with the vendors is in process.

Any preliminary requirements may be waived in writing, as long as such waiver does not result in a violation of applicable law. As a clarification, the completion of the novation/transfer agreement with certain third parties from the Company to XL is not one of the conditions precedent under the Business Transfer Agreement.

As of the date of Amendment and/or Additional Disclosure of Information, the preliminary requirements contained in the Business Transfer Agreement between the Company and XL have mostly been met.

On the Closing Date, the Company will sell, transfer and assign to XL, and XL will purchase and accept the transfer and assignment from the Company, all rights and interests in, of and on the ServeCo. The purchase price will be paid by XL to the Company in cash on the Closing Date.

XL kepada Perseroan secara tunai pada Tanggal Penyelesaian.

Pada tanggal yang sama dengan tanggal penandatanganan Perjanjian Pengalihan Usaha, Perseroan dan XL juga telah menandatangani perjanjian sewa master ("**Perjanjian Sewa Master**") dengan nomor: PK-039/CSL-LN/XL-MSA/V/24 (nomor perjanjian Perseroan) dan nomor: 32/LGL/XL/V/2024 (nomor perjanjian XL), berdasarkan mana Perseroan setuju untuk memasang, mengintegrasikan, dan menyewakan Jaringan HFC/FTTH dan/atau Fasilitas kepada XL serta menyediakan layanan HFC/FTTH sesuai dengan spesifikasi teknis, tingkat layanan, dan persyaratan kepatuhan yang ditetapkan dalam Perjanjian Sewa Master.

Klausul-klausul material yang disepakati dalam Perjanjian Sewa Master adalah sebagai berikut:

Para Pihak

PT Link Net Tbk ("**LN**")
PT XL Axiata Tbk ("**XL**")

LN dan XL masing-masing disebut sebagai "Pihak" dan bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".

Struktur Transaksi

Sebagai bagian dari Transaksi (sebagaimana didefinisikan di dalam Perjanjian Pengalihan Usaha), LN setuju untuk menyewakan kepada XL, jaringan dan/atau fasilitas HFC/FTTH, yang dimiliki, dioperasikan dan dipelihara oleh LN untuk tujuan pengoperasian ServeCo oleh XL, sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Sewa Master.

Lingkup Layanan dan Periode

- a. Ruang lingkup Perjanjian Sewa Master meliputi, antara lain:
 - i. Pemasangan, integrasi dan penyewaan jaringan dan/atau fasilitas HFC/FTTH ("**Layanan HFC/FTTH**") bagi XL untuk menyediakan produk HFC/FTTH XL kepada para pelanggan residensial yang dialihkan dari LN kepada XL sesuai dengan Perjanjian Pengalihan Usaha, serta para pelanggan baru yang diakuisisi oleh XL setelah terjadinya Transaksi

On the same date as the signing of the Business Transfer Agreement, the Company and XL have also entered into a master services agreement ("**Master Services Agreement**") with number: PK-039/CSL-LN/XL-MSA/V/24 (agreement number of the Company) and number: 32/LGL/XL/V/2024 (XL agreement number), pursuant to which the Company agrees to install, integrate and lease the HFC/FTTH Network and/or Facilities to XL and provide HFC/FTTH services in accordance with the technical specifications, service levels and compliance requirements set out in the Master Services Agreement.

Material clauses as agreed under the Master Services Agreement are as follows:

Parties

1. PT Link Net Tbk ("**LN**")
2. PT XL Axiata Tbk ("**XL**")

LN and XL are respectively referred to as a "**Party**" and together are referred to as the "**Parties**".

Transaction Structure

As part of the Transaction (as defined in the Business Transfer Agreement), LN agrees to lease to XL, the HFC/FTTH network and/or facilities, owned, operated and maintained by LN for the purpose of operating ServeCo by XL, in accordance with the terms and conditions of the Master Services Agreement.

Scope of Services and Period

- a. The scope of the Master Services Agreement includes, among others:
 - i. Installation, integration and leasing of HFC/FTTH networks and/or facilities ("**HFC/FTTH Services**") for XL to provide XL HFC/FTTH products to residential customers transferred from LN to XL in accordance with the Business Transfer Agreement, as well as new customers acquired by XL after the Transaction

- ii. Integrasi jaringan FTTH LN ke jaringan FTTH XL
 - iii. Migrasi jaringan HFC ke jaringan FTTH
 - iv. Akuisisi pelanggan baru oleh XL setelah Transaksi
- b. LN bertanggung jawab atas operasi pemeliharaan, dan menyediakan Layanan HFC/FTTH sesuai dengan kepatuhan, perjanjian tingkat layanan, dan persyaratan lain sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian ini.
- c. Para Pihak setuju bahwa XL akan membayar kepada LN (i) biaya sewa dan biaya tambahan setiap bulannya, dan (ii) kekurangan biaya sewa (jika ada) yang dikurangi dengan restitusi berdasarkan Perjanjian Sewa Master; yang masing-masing tunduk pada ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Sewa Master.

- ii. Integration of LN FTTH network to XL FTTH network
 - iii. Migration of HFC network to FTTH network
 - iv. Acquisition of new customers by XL after the Transaction
- b. LN is responsible for operation maintenance, and provides HFC/FTTH Services in accordance with compliance, service level agreements, and other requirements as specified in this agreement.
- c. The Parties agree that XL will pay to LN (i) rental fees and additional fees on monthly basis, and (ii) shortfall in rental fees (if any) reduced by restitution under the Master Lease Agreement; each of which is subject to the terms of the Master Lease Agreement.

Jangka waktu

Perjanjian Sewa Master berlaku selama 10 (sepuluh) tahun setelah Penyelesaian dari Perjanjian Pengalihan Usaha. Perjanjian Sewa Master dapat diperpanjang selama periode 5 (lima) tahun berdasarkan kesepakatan dan negosiasi Para Pihak.

Biaya sewa

Para Pihak sepakat bahwa biaya sewa bulanan Layanan HFC/FTTH per pelanggan selama jangka waktu berlangganan produk XL HFC/FTTH oleh pelanggan adalah:

- Rp 120.000 per Home Connect per bulan untuk penetrasi Home Connect hingga 25%; dan
- Rp 80.000 per Home Connect per bulan untuk penetrasi Home Connect setelah 25%.

Hukum yang Berlaku

Perjanjian Sewa Master dan pelaksanaannya diatur oleh, ditafsirkan, ditafsirkan dan diatur oleh Hukum Republik Indonesia.

Period

The Master Services Agreement is valid for 10 (ten) years after the Closing of the Business Transfer Agreement. The Master Services Agreement can be extended for a period of 5 (five) years based on the agreement and negotiation of the Parties.

Rental fee

The Parties agree that the monthly lease fee for the HFC/FTTH Service per customer during the subscription period of the XL HFC/FTTH product by the customer is:

- IDR 120,000 per Home Connect per month for Home Connect penetration of up to 25% penetration; and
- IDR 80,000 per Home Connect per month for Home Connect penetration after 25% penetration.

Applicable Law

The Master Services Agreement and its implementation are governed by, construed, construed and governed by the Law of the Republic of Indonesia.

Penyelesaian Sengketa

Apabila terjadi perselisihan atau pertentangan di antara Para Pihak mengenai atau sehubungan dengan Perjanjian Sewa Master, Para Pihak akan berusaha menyelesaikan perselisihan atau pertentangan tersebut secara musyawarah. Apabila dalam waktu 30 (tiga puluh) hari perbedaan penafsiran dan/atau perselisihan tersebut tidak dapat diselesaikan secara musyawarah, maka Para Pihak sepakat untuk menyelesaikannya melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

Perjanjian Sewa Master akan berlaku dan mengikat para pihak selama 10 (sepuluh) tahun ("**Periode Efektif**"). Periode Efektif dapat diperpanjang untuk periode 5 (lima) tahun berdasarkan kesepakatan bersama antara Perseroan dan XL. Dalam hal tersebut, Perseroan atau XL (sebagaimana berlaku) harus memberitahukan pihak lainnya mengenai permintaan perpanjangan setidaknya 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya Periode Efektif. Setelah pemberitahuan tersebut, Perseroan dan XL akan menegosiasikan ketentuan-ketentuan dari periode perpanjangan dan biaya-biaya sewanya dan akan melakukan tambahan keterbukaan informasi dalam hal terjadi perubahan signifikan terhadap ketentuan pada Periode Efektif (yaitu jangka waktu 10 tahun).

Transaksi yang diatur dalam Perjanjian Sewa Master bergantung pada penyelesaian, dan oleh karenanya merupakan "serangkaian transaksi" dengan, Rencana Transaksi yang diuraikan dalam Perjanjian Pengalihan Usaha.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas antara Perseroan dan PT Bank Central Asia Tbk ("**BCA**") No. 120 tanggal 17 Oktober 2022 dan Perubahan Perjanjian No. 11 tanggal 12 September 2023, sehubungan dengan pemberian fasilitas dari BCA kepada Perseroan, Perseroan perlu untuk memperoleh persetujuan dahulu dari BCA untuk dapat melaksanakan Rencana Transaksi. Perseroan telah mengirimkan surat permohonan persetujuan kepada BCA berdasarkan Surat Perseroan tanggal 22 Mei 2024. Sampai dengan tanggal Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi ini, BCA pada prinsipnya telah memberikan persetujuan. Namun, surat persetujuan sedang dalam proses penerbitan.

Klausul-klausul yang disepakati dalam Perjanjian Sewa Master dan Perjanjian Pengalihan Usaha

Dispute Resolution

In the event of a dispute or disagreement between the Parties regarding or in connection with the Master Lease Agreement, the Parties shall attempt to resolve such dispute or disagreement through deliberation. If within 30 (thirty) days the difference in interpretation and/or dispute cannot be resolved through deliberation, then the Parties agree to resolve it through the Indonesian National Arbitration Board (BANI).

The Master Services Agreement will be valid and binding on the parties for 10 (ten) years ("**Effective Period**"). The Effective Period may be extended for a period of 5 (five) years based on mutual agreement between the Company and XL. In such case, the Company or XL (as applicable) shall notify the other party of the extension request at least 6 (six) months prior to the expiry of the Effective Period. After such notification, the Company and XL will negotiate the terms of the extension period and the rental fees and make additional disclosure of information in the event that there is a significant change to the provision of the Effective Period (which is 10 years period).

The transactions contemplated by the Master Services Agreement are conditional upon the completion of, and therefore constitute a "series of transactions" with, the Proposed Transaction described in the Business Transfer Agreement.

Based on the Facility Agreement between the Company and PT Bank Central Asia Tbk ("**BCA**") No. 120 dated 17 October 2022 and Amendment to Agreement No. 11 dated 12 September 2023, in connection with the provision of facilities from BCA to the Company, the Company needs to obtain prior approval from BCA to be able to carry out the Transaction Plan. The Company has sent a letter requesting approval to BCA based on the Company's Letter dated 22 May 2024. As of the date of this Amendment and/or Additional Disclosure of Information, BCA has given its approval in principle. However, the approval letter is in the process of being issued.

The agreed clauses in the Master Lease Agreement and the Business Transfer Agreement will not have

tidak akan berpotensi merugikan hak-hak pemegang saham publik Perseroan dan XL.

Perseroan dan XL, bersama-sama mengupayakan agar Rencana Transaksi dapat diselesaikan pada tanggal 1 Juli 2024. Namun, penyelesaian Rencana Transaksi tersebut pada pemenuhan (dan jika relevan, pengesampingan) beberapa persyaratan pendahuluan sebagaimana telah diungkapkan dalam halaman 10 Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi ini.

B. TUJUAN DAN MANFAAT TERHADAP PERSEROAN

Pasar layanan *Fixed Broadband* ("FBB") dan *Fixed Mobile Convergence* ("FMC") di Indonesia menjanjikan peluang bisnis yang sangat besar saat ini dan di masa mendatang. Selain permintaan layanan yang terus bertumbuh, tingkat penetrasi FBB di Indonesia juga masih sangat rendah, lebih rendah dibandingkan tingkat penetrasi di sebagian negara-negara Asia Tenggara.

Dengan Rencana Transaksi ini, Perseroan berencana melakukan pengalihan bisnis residensial Perseroan kepada XL yang nantinya akan mengintegrasikan bisnis FBB milik Perseroan dengan bisnis *mobile* milik XL untuk memaksimalkan nilai dan memberikan layanan terbaik, guna merespon tingginya peluang permintaan pasar terhadap ketersediaan layanan FBB dan FMC serta mendorong pertumbuhan layanan FBB dan FMC di seluruh Indonesia. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan memutuskan untuk mentransformasi diri menjadi perusahaan infrastruktur (FiberCo) terkemuka dan fokus pada aktivitas inti pengembangan dan perluasan infrastruktur jaringan *Fixed Line*, guna mendorong pertumbuhan jaringan yang cepat untuk ketersediaan koneksi internet berkualitas tinggi. Implementasi transformasi FiberCo akan menjadikan Perseroan salah satu jaringan fiber terbesar di Indonesia dan menawarkan potensi yang sangat besar untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa depan.

Perseroan meyakini bahwa Rencana Transaksi akan memberikan nilai positif bagi seluruh pemegang saham, manajemen dan karyawan, juga memberi manfaat terhadap industri telekomunikasi di Indonesia secara lebih luas.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan memiliki rencana jangka panjang untuk berfokus sebagai perusahaan infrastruktur (FiberCo) terkemuka

potentially damaging the rights of the Company's and XL's public shareholders.

The Company and XL are working together to ensure that the Proposed Transaction can be completed on 1 July 2024. However, the completion of the Proposed Transaction is subject to the fulfillment (and if relevant, waiver) of several preliminary requirements as disclosed on page 10 of this Amendment and/or Additional Disclosure of Information.

B. PURPOSE AND BENEFIT TO THE PERSEROAN

The Fixed Broadband ("FBB") and Fixed Mobile Convergence ("FMC") market in Indonesia promises to be a huge business opportunity now and in the future. In addition to the growing demand for services, the penetration rate of FBB in Indonesia is still very low, lower than the penetration rate in most Southeast Asian countries.

With this Proposed Transaction, the Company plans to transfer the Company's residential business to XL which will integrate the Company's FBB business with XL's mobile business to maximize value and provide the best service, to respond to the high opportunity of market demand for the availability of FBB and FMC services and encourage the growth of FBB and FMC services throughout Indonesia. In line with this, the Company decided to transform itself into a leading infrastructure company (FiberCo) and focus on the core activity of developing and expanding Fixed Line network infrastructure, in order to drive rapid network growth for the availability of high quality internet connections. The implementation of the FiberCo transformation will make the Company one of the largest fiber networks in Indonesia and offers enormous potential to improve financial performance in the future.

The Company believes that the Proposed Transaction will provide positive value for all shareholders, management and employees, as well as benefit the telecommunications industry in Indonesia more broadly.

In line with this, the Company has a long-term plan to focus on being a leading infrastructure company (FibreCo) and focusing on the core activity of

dan fokus pada aktivitas inti pengembangan dan perluasan infrastruktur jaringan Fixed Line, guna mendorong pertumbuhan jaringan yang cepat untuk ketersediaan koneksi internet berkualitas tinggi.

Sehubungan dengan Rencana Transaksi, tidak terdapat perubahan kegiatan usaha Perseroan karena Perseroan hanya mengalihkan pelanggan residensial saja dan masih menjalankan kegiatan usaha penyelenggara jasa akses internet (*internet service provider*) kepada pelanggan korporasi (B2B).

C. INFORMASI MENGENAI SERVECO

Perseroan fokus dan memperoleh sebagian besar pendapatan dari layanan internet *broadband* dan TV kabel kepada pelanggan residensial. Pendapatan dari layanan untuk pelanggan perumahan merupakan pendapatan mayoritas bagi Perseroan, yang terutama terdiri dari biaya berlangganan dan biaya penggunaan serta pendapatan lainnya dari bisnis Perseroan melalui internet *broadband* FastNet dan TV Kabel HomeCable. Perseroan mengutamakan strategi *bundling* produk paket internet *broadband* berkecepatan tinggi dengan TV Kabel yang diyakini merupakan proposisi nilai yang menarik bagi konsumen.

FastNet

Pada *produk* internet perumahan, Perseroan menawarkan berbagai tingkatan layanan internet *broadband* yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan perumahan yang berbeda. Layanan ini ditawarkan melalui sembilan paket *Combo* yang terdiri dari TV Kabel dan internet *broadband*, dengan kecepatan *download* mulai dari 10 Mbps hingga 1 Gbps. Dari segi aspek teknologi Perseroan menggunakan teknologi HFC dan FTTH untuk memberikan layanan FastNet kepada pelanggan.

Pelanggan juga dapat membeli *speed booster* untuk meningkatkan kecepatan *download* dalam setiap paket *Combo*. Semua paket layanan internet *broadband* Perseroan menawarkan penggunaan data yang tak terbatas (*unlimited*). Konsumen semakin menuntut kenaikan *bandwidth* dan kecepatan yang lebih tinggi untuk mengakses situs *web* dengan konten grafis dan/atau video yang berat. Perseroan bertujuan untuk membedakan usahanya melalui kecepatan internet *broadband* yang tinggi dan layanan yang dapat diandalkan.

developing and expanding Fixed Line network infrastructure, in order to drive rapid network growth for the availability of high quality internet connections.

In connection with the Proposed Transaction, there is no change in the Company's business activities because the Company only transfers residential customers and will still carry out business activities of internet access service providers to corporate (B2B) customers.

C. INFORMATION ON SERVECO

The Company focuses on and derives most of its revenue from broadband internet and cable TV services to residential customers. Revenues from services to residential customers account for the majority of the Company's revenues, which mainly consist of subscription fees and usage fees as well as other revenues from the Company's business through FastNet broadband internet and HomeCable Cable TV. The Company prioritizes a product bundling strategy of high-speed broadband internet packages with Cable TV which it believes is an attractive value proposition for consumers.

FastNet

In the residential internet product, the Company offers various levels of broadband internet services tailored to meet the needs of different residential customers. These services are offered through nine Combo packages consisting of Cable TV and broadband internet, with download speeds ranging from 10 Mbps to 1 Gbps. In terms of technological aspects, the Company uses HFC and FTTH technology to provide FastNet services to customers.

Customers can also purchase speed boosters to increase the download speed in each Combo package. All of the Company's broadband internet service plans offer unlimited data usage. Consumers are increasingly demanding increased bandwidth and higher speeds to access websites with heavy graphical and/or video content. The Company aims to differentiate its business through high broadband internet speeds and reliable services.

HomeCable (Konten TV)

Perseroan memasarkan layanan TV Kabelnya dengan merek "HomeCable". Layanan TV kabel Perseroan tersedia melalui paket *Combo TV Kabel* dengan jaringan internet *broadband*. Dalam penawaran TV kabel, Perseroan telah menyediakan berbagai kanal menarik yang memberikan hiburan kepada pelanggan selama di rumah dengan kanal TV yang terdiri atas kanal yang berkualitas SD (*Standard Definition*), HD (*High Definition*), dan 4K.

Dari segi teknologi layanan TV Kabel Perseroan disalurkan melalui *set-top-box* yang disewakan kepada pelanggan dimana saat ini tersedia *set-top-box* generasi terbaru yang dinamakan Smart Box X1 4K yang merupakan *set-top-box* interaktif berbasis Android yang mendukung *video streaming*, *cloud* rekaman video pribadi (*Personal Video Recording*), *timeshift*, dan *catch-up* TV sampai dengan 7 hari ke belakang, serta menikmati konten TV dengan kualitas 4K. Fitur terbaru yang disediakan oleh Perseroan di tahun ini adalah *meng-upgrade user interface* (UI) SmartBox X1 yang dilengkapi fitur *video recommendation*.

FirstMediaX (FMX)

Nama dagang "FirstMediaX" merupakan *sub-brand* turunan dari kategori produk televisi berbayar. Perseroan telah menawarkan layanan OTT sebagai bagian dari penawaran HomeCable sejak tahun 2014. Penawaran OTT saat ini diberikan melalui aplikasi FMX (awalnya ditawarkan pada tahun 2014 sebagai First Media Go), yang diluncurkan pada tahun 2015 dan memberi pelanggan akses ke layanan HomeCable mereka melalui perangkat pribadi seperti ponsel dan *tablet*.

Perseroan merupakan operator pertama di Indonesia yang menawarkan layanan TV *everywhere* dengan jajaran konten dengan skala FMX. FMX memungkinkan pelanggan menonton program favoritnya kapan saja dan dimana saja. FMX juga mendukung *Video-on-Demand* dan *catch-up* TV.

Kolaborasi OTT

Perseroan sadar akan bertumbuhnya tren pasar pelanggan untuk menikmati layanan *Video-on-Demand* dengan berlangganan kepada penyedia layanan OTT. Untuk menjawab tren tersebut, kini para pelanggan dapat menikmati berbagai konten yang dapat diakses melalui Smartbox X1 yang berfungsi memberikan akses ke beragam *platform*

HomeCable (TV Content)

The Company markets its Cable TV service under the brand name "HomeCable". The Company's cable TV service is available through Combo Cable TV package with broadband internet network. In the cable TV offering, the Company has provided various attractive channels that provide entertainment to customers while at home with TV channels consisting of SD (Standard Definition), HD (High Definition), and 4K quality channels.

In terms of technology, the Company's Cable TV services are channeled through set-top-boxes leased to customers where the latest generation set-top-box called Smart Box X1 4K is currently available, which is an interactive Android-based set-top-box that supports video streaming, cloud personal video recording (Personal Video Recording), timeshift, and catch-up TV up to 7 days back, as well as enjoying TV content with 4K quality. The latest feature provided by the Company this year is to upgrade the user interface (UI) of SmartBox X1 with a video recommendation feature.

FirstMediaX (FMX)

The brand name "FirstMediaX" is a sub-brand derived from the pay television product category. The Company has been offering OTT services as part of its HomeCable offering since 2014. The OTT offering is currently delivered through the FMX app (originally offered in 2014 as First Media Go), which was launched in 2015 and gives subscribers access to their HomeCable services through personal devices such as mobile phones and tablets.

The Company is the first operator in Indonesia to offer TV everywhere services with an FMX scale content line-up. FMX allows subscribers to watch their favourite programs anytime and anywhere. FMX also supports *Video-on-Demand* and *catch-up* TV.

OTT Collaboration

The Company is aware of the growing market trend of customers to enjoy *Video-on-Demand* services by subscribing to OTT service providers. To respond this trend, subscribers can now enjoy a variety of content accessible through Smartbox X1 which provides access to various OTT platforms.

OTT.

Layanan Smart Living

Untuk memberikan rasa nyaman bagi pelanggan, dan sebagai wujud optimalisasi layanan, Perseroan menyediakan layanan *Smart Living* dengan nama dagang "First Living". First Living adalah produk dari Perseroan dengan layanan berbasis *Internet of Things* (IoT) yang menghadirkan konsep *Smart Living* di rumah pelanggan. First Living menciptakan berbagai kemudahan dan kenyamanan dalam rumah. Perseroan menyediakan Aplikasi *Mobile First Living* untuk mengendalikan berbagai perangkat pintar di rumah.

First+ Cloud

First+ Cloud adalah layanan *Cloud Storage* dari Perseroan. Layanan ini akan menghilangkan rasa khawatir akan kehilangan *file* di perangkat pelanggan. Dengan First+ Cloud, menyimpan foto, video, musik, dokumen dan *file* lainnya dapat dilakukan dengan mudah. Menyimpan *file* dapat dilakukan secara bebas, kapanpun dan dimanapun. First+ Cloud hadir di berbagai macam *platform*, mulai dari *desktop* hingga *mobile*.

D. OBJEK DAN NILAI RENCANA TRANSAKSI

Objek-objek dari Rencana Transaksi adalah (i) semua hak dan kepentingan dalam, dari dan atas ServeCo yang akan dialihkan oleh Perseroan kepada XL berdasarkan Perjanjian Pengalihan Usaha dan (ii) layanan yang akan dilakukan oleh Perseroan kepada XL berdasarkan Perjanjian Sewa Master, yang mana XL harus membayar sejumlah biaya sewa selama Periode Efektif.

Nilai transaksi adalah sebagai berikut:

- (i) total pembayaran yang harus dibayar oleh XL kepada Perseroan sebagai harga pembelian berdasarkan Perjanjian Pengalihan Usaha sebesar Rp1.875.000.000.000; dan
- (ii) biaya sewa yang mungkin dibayar oleh XL kepada Perseroan selama Periode Efektif dengan biaya sewa tetap per pelanggan (sebesar Rp120.000 per Home Connect untuk tingkat penetrasi sampai dengan 25% dan sebesar Rp80.000 per Home Connect untuk tingkat penetrasi lebih dari 25%) selama Periode Efektif yang pembayarannya dilakukan sesuai periode penghitungan pemakaian setiap bulan, yang telah

Smart Living Services

To provide a sense of comfort for customers, and as a form of service optimization, the Company provides Smart Living services under the trade name "First Living". First Living is a product of the Company with Internet of Things (IoT)-based services that brings the concept of Smart Living to customers' homes. First Living creates various conveniences and comforts in the home. The Company provides First Living Mobile Application to control various smart devices at home.

First+ Cloud

First+ Cloud is the Company's Cloud Storage service. This service will eliminate the worry of losing files on customers' devices. With First+ Cloud, storing photos, videos, music, documents and other files can be done easily. Saving files can be done freely, anytime and anywhere. First+ Cloud is available on various platforms, from desktop to mobile.

D. OBJECT AND VALUE OF THE PLANNED TRANSACTION

The objects of the Proposed Transaction are (i) all rights and interests in, of and on the ServeCo which will be transferred by the Company to XL under the Business Transfer Agreement and (ii) the services to be performed by the Company to XL under the Master Services Agreement, whereby XL must pay a certain amount of lease fees during the Effective Period.

The transaction value is the following:

- (i) (the total payment that must be paid by XL as the purchase price based on the Business Transfer Agreement is IDR1,875,000,000,000; and
- (ii) the lease fees that may be paid by XL to the Company during to the Effective Period with fix lease fee per customer (in the amount of IDR 120,000 per Home Connect for up to 25% penetration rate and in the amount of IDR 80,000 per Home Connect for more than 25% penetration rate) during the Effective Period which payment is made in accordance with the monthly usage calculation period, which has been considered by the Parties and used as the

dipertimbangkan Para Pihak dan digunakan sebagai basis dalam menyepakati harga pembelian dalam Perjanjian Pengalihan Usaha sebagaimana dimaksud dalam butir (i).

E. PIHAK YANG MELAKUKAN TRANSAKSI

1. INFORMASI MENGENAI PERSEROAN

Perseroan, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai berdasarkan Akta No. 93 tanggal 14 Maret 1996, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta S.H., M.H., M.Kn., LL.M, Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Akta No. 304 tanggal 26 Juli 1996, dibuat di hadapan Yuliandi Ermawanto, S.H., Notaris pengganti Misahardi Wilamarta S.H., M.H., M.Kn., LL.M, Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8324 HT.01.01.Th.96 tanggal 7 Agustus 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 29 November 1996, Tambahan No. 9456.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 13 tanggal 19 Juli 2021, dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, sebagaimana telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0429788 tanggal 19 Juli 2021 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67 tanggal 20 Agustus 2021, Tambahan No. 26169.

Berikut adalah rincian kontak Perseroan:

Alamat : Centennial Tower Lantai 26
Unit D Jalan Jenderal Gatot
Subroto Kav 24-25 Jakarta
Selatan, 12930
Telp. : (021) 55777755
Email : corporate.secretary@linknet.co.id

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan berdasarkan anggaran dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

basis to determine the purchase price in the Business Transfer Agreement as referred to in item (i).

E. PARTIES TO THE TRANSACTION

1. INFORMATION ABOUT THE COMPANY

The Company, domiciled in South Jakarta, was established under the name PT Seruling Indah Permai pursuant to Deed No. 93 dated 14 March 1996, made before Misahardi Wilamarta S.H., M.H., M.Kn., LL.M, Notary in Jakarta as amended by Deed No. 304 dated 26 July 1996, made before Yuliandi Ermawanto, S.H., Notary in lieu of Misahardi Wilamarta S.H., M.H., M.Kn., LL.M, Notary in Jakarta. The deeds have been authorised by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. C2-8324 HT.01.01.Th.96 dated 7 August 1996 and have been announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia. 7 August 1996 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated 29 November 1996, Supplement No. 9456.

The Company's articles of association have been amended several times, with the latest amendment based on Deed No. 13 dated 19 July 2021, made before Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, as received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-AH.01.03-0429788 dated 19 July 2021 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 67 dated 20 August 2021, Supplement No. 26169.

The following are the Company's contact details:

Address : Centennial Tower Lantai 26
Unit D Jalan Jenderal Gatot
Subroto Kav 24-25 Jakarta
Selatan, 12930
Phone : (021) 55777755
Email : corporate.secretary@linknet.co.id

The aims and objectives and business activities of the Company based on the Company's articles of association are as follows:

Main Business Activities:

Aktivitas telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider* (jasa akses internet), jasa sistem komunikasi, jasa interkoneksi internet (NAP), jasa multimedia lainnya,

telecommunication activities by cable, internet service provider (internet access services), communication system services, internet interconnection services (NAP), other multimedia services,

Kegiatan Usaha Penunjang:

Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel, aktivitas telekomunikasi satelit, jasa nilai tambah teleponi lainnya, jasa internet teleponi untuk keperluan publik (ITKP), aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas *call centre*, perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar piranti lunak, perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar berbagai macam barang, instalasi telekomunikasi, aktivitas pemrograman komputer lainnya, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, dan aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya.

Support Business Activities:

Wireless telecommunication activities, satellite telecommunication activities, other telephony value added services, internet telephony services for public use (ITKP), other management consulting activities, call center activities, wholesale trade on a fee or contract basis, wholesale trade in computers and computer equipment, wholesale trade in software, wholesale trade in telecommunications equipment, wholesale trade in miscellaneous goods, telecommunications installations, other computer programming activities, other computer consulting and computer facilities management activities, and other information technology and computer services activities.

Namun, kegiatan usaha yang saat ini telah benar-benar dijalankan adalah aktivitas telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider* (jasa akses internet), jasa sistem komunikasi, jasa interkoneksi internet (NAP), jasa multimedia lainnya (yaitu Televisi Protokol Internet (*Internet Protocol Television /IPTV*)), dan aktivitas telekomunikasi satelit.

However, the business activities that are currently actually being carried out activities in telecommunication activities by cable, internet service provider (internet access services), communication system services, internet interconnection services (NAP), other multimedia services (which is Internet Protocol Television/IPTV), and satellite telecommunication activities.

Pada tanggal Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi ini, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

As at the date of this Amendment and/or Additional Disclosure of Information, the Company's capital structure is as follows:

Modal dasar/*Authorised capital* : Rp804.000.000.000
 Modal ditempatkan dan disetor/*Issued and paid-up capital* : Rp286.319.548.400

Modal dasar Perseroan terbagi atas 8.040.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.

The authorised capital of the Company is divided into 8,040,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Mei 2024 dan Daftar Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 31 Mei 2024 yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on the Register of Shareholders of the Company as of 31 May 2024 and the Register of Share Ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners as of 31 May 2024 issued by the Company's Share Registrar, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Nama Pemegang Saham/Shareholders Name	Persentase/Percentage (%)
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	75,42
PT XL Axiata Tbk	19,22

Masyarakat di bawah < 5% / <i>Public below < 5%</i>	1,46
Saham Treasuri / <i>Treasury Shares</i>	3,90
Total	100,00

Pengendali Perseroan adalah Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. (AII) yang merupakan pemegang saham mayoritas secara langsung di Perseroan, melalui kepemilikan saham secara langsung sebesar 2.159.290.763 saham yang mewakili 75,42% dan secara tidak langsung sebesar 550.316.196 saham yang mewakili 19,22% dalam Perseroan melalui XL. Hal ini sesuai dengan Surat Perseroan No. SB-053/CSL-LN/MTO/VIII/22 tanggal 29 Agustus 2022 perihal Keterbukaan Informasi tentang Penawaran Tender Wajib yang telah disampaikan kepada OJK sehubungan dengan AII selaku pengendali baru Perseroan.

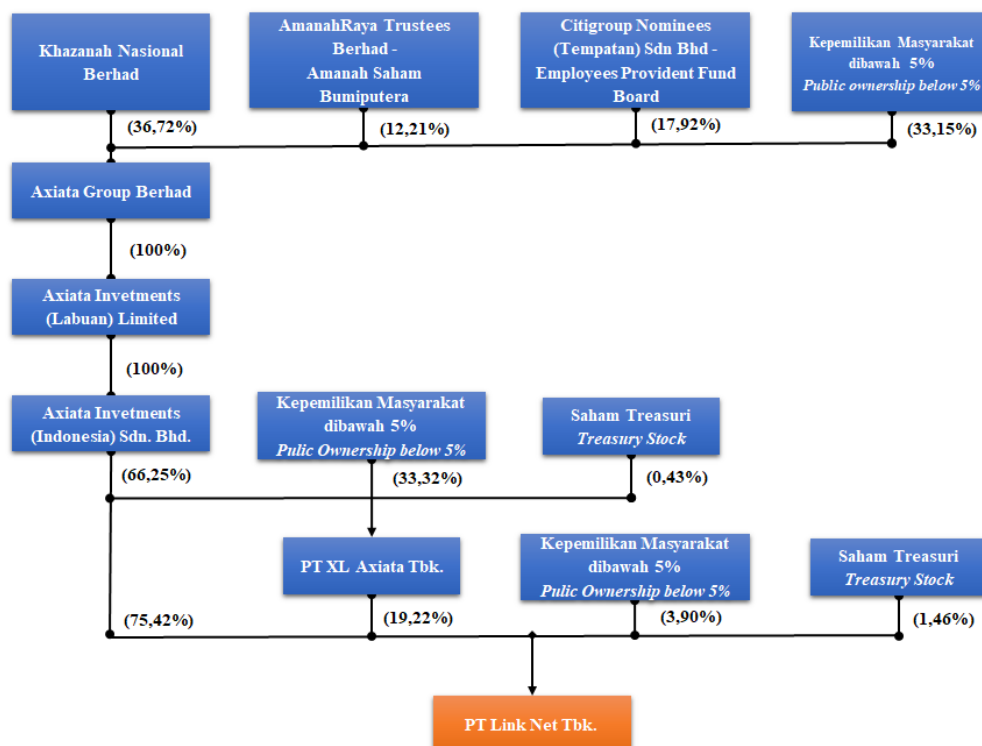
The controller of the Company is Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. (AII) which is the direct majority shareholder in the Company, through direct shareholding of 2,159,290,763 shares representing 75.42% and indirectly 550,316,196 shares representing 19.22% in the Company through XL. This is in line with the Company's Letter No. SB-053/CSL-LN/MTO/VIII/22 dated 29 August 2022 regarding Disclosure of Information About the Mandatory Tender Offer which has been submitted to the OJK in relation to AII as the new controller as the Company.

AII dikendalikan oleh Axiata Group Berhad (AGB) sehingga tidak ada pemegang saham individual yang dapat diidentifikasi dalam AGB karena AGB merupakan perusahaan publik.

AII is controlled by Axiata Group Berhad, therefore the controller of the Company is Axiata Group Berhad (AGB) and therefore there is no individual shareholders that can be identified in the AGB because AGB is a public company.

Berikut komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan dalam bentuk diagram:

Following is the composition of share ownership in the Company in the form of a diagram:



Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 10 tanggal 19 Februari 2024, dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H.,

Based on Deed No. 10 dated 19 February 2024, made before Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, as received and recorded in the Legal

Notaris di Jakarta Timur, sebagaimana telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0069754 tanggal 20 Februari 2024, susunan terkini Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-AH.01.09-0069754 dated 20 February 2024, the current composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners:

Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i>	:	Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	:	Vivek Sood
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	:	Thomas Hundt
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	:	Dian Siswarini
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	:	Jonathan Limbong Parapak
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	:	Alexander S. Rusli

Direksi/Board of Directors:

<u>Direktur/Director</u>	:	Kanishka Gayan Wickrama
<u>Direktur/Director</u>	:	Edward Sanusi
<u>Direktur/Director</u>	:	Yosafat Marhasak Hutagalung

Ringkasan posisi keuangan konsolidasian Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan opini bahwa laporan tersebut menyajikan secara wajar, adalah sebagai berikut:

The summary of the Company's consolidated financial position based on the Company's Consolidated Financial Statements ended 31 December 2023 audited by Lok Budiarto S.E., Ak., CPA a public accountant from Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan with the opinion that the report presents fairly, is as follows:

dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah

Posisi Keuangan <i>Financial Position</i>	31 Desember 2023 <i>31 December 2023</i>	31 Desember 2022 <i>31 December 2022</i>
Aset/Assets		
Aset Lancar/ <i>Current Assets</i>	804.156	895.066
Aset Tidak Lancar/ <i>Non-Current Assets</i>	11.832.125	10.749.728
Jumlah Aset/Total Assets	12.636.281	11.644.794
Liabilitas dan Ekuitas/Liabilities and Equity		
Liabilitas Jangka Pendek/ <i>Current Liabilities</i>	3.289.121	4.648.427
Liabilitas Jangka Panjang/ <i>Non-Current Liabilities</i>	5.031.054	2.028.327
Jumlah Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>	8.320.175	6.676.754
Ekuitas/ <i>Equity</i>	4.316.106	4.968.040
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas/Total Liabilities and Equity	12.636.281	11.644.794
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	3.925.581	4.370.781
Beban/ <i>Expenses</i>	(4.511.826)	(4.040.751)

(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan/ <i>(Loss)/profit before income tax</i>	(586.245)	330.030
(Rugi)/laba tahun berjalan/ <i>(Loss)/profit for the year</i>	(532.983)	240.718
(Rugi)/penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ <i>Consolidated other comprehensive (loss)/income for the year</i>	(526.985)	249.891
(Rugi)/laba bersih per saham dasar dan dilusian/ <i>Basic and diluted (loss)/earnings per share</i>	(194)	87

2. INFORMASI MENGENAI XL

XL, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 55 tanggal 6 Oktober 1989 dan diubah dengan Akta No. 79 tanggal 17 Januari 1991, keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso Notaris di Jakarta, yang telah disetujui berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-515.HT.01.01.Th.91 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 8 November 1991, Tambahan No. 4070.

Anggaran dasar XL telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 25 tanggal 11 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0002813.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 15 Januari 2024 ("**Anggaran Dasar XL**").

Berikut adalah rincian kontak XL:

Alamat : XL Axiata Tower
Jalan H.R. Rasuna Said X-5
Kav. 11-12, Kuningan Timur
Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
Telp. : (021) 576 1881 / 576 1880
Email : CORPSEC@xl.co.id

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha XL berdasarkan anggaran dasar XL adalah melakukan kegiatan dalam bidang telekomunikasi, perdagangan besar, aktivitas pemrograman, konsultasi komputer dan kegiatan yang berkaitan dengan itu, aktivitas jasa informasi, konstruksi dan instalasi telekomunikasi, aktivitas ketenagakerjaan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, real estat, aktivitas jasa keuangan, aktivitas administrasi kantor, aktivitas penunjang kantor, periklanan,

2. INFORMASI MENGENAI XL

XL, domiciled in South Jakarta, was established pursuant to Deed of Establishment No. 55 dated 6 October 1989 and amended by Deed No. 79 dated 17 January 1991, both made before Rachmat Santoso Notary in Jakarta, which was approved under the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-515.HT.01.01.Th.91 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated 8 November 1991, Supplement No. 4070.

XL's articles of association have been amended several times, with the latest amendment based on Deed No. 25 dated 11 January 2024 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, which has obtained approval from the MOLHR based on Decree No. AHU-0002813.AH.01.02.Tahun 2024 dated 15 January 2024 ("**XL Articles of Association**").

The following are the XL's contact details:

Address : XL Axiata Tower
Jalan H.R. Rasuna Said X-5
Kav. 11-12, Kuningan Timur
Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
Phone : (021) 576 1881 / 576 1880
Email : CORPSEC@xl.co.id

The aims and objectives and business activities of XL based on XL's articles of association are running business activities in telecommunications, wholesale trade, programming activities, computer consultancy and related activities, information services, telecommunications construction and installation, employment activities, professional, scientific and technical activities, leasing and leasing activities without option rights, real estate, financial services activities, office administration activities, office support activities, advertising, land preparation and other business support activities.

penyiapan lahan dan aktivitas penunjang usaha lainnya.

Namun, kegiatan usaha yang saat ini telah benar-benar dijalankan oleh XL adalah bidang telekomunikasi, perdagangan besar, aktivitas pemrograman, konsultasi komputer dan kegiatan yang berkaitan dengan itu, aktivitas jasa informasi, aktivitas ketenagakerjaan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, aktivitas administrasi kantor, aktivitas penunjang kantor, periklanan.

Pada tanggal Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi ini, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal dasar/*Authorised capital* : Rp2.265.000.000.000
 Modal ditempatkan dan disetor/*Issued and paid-up capital* : Rp1.312.843.066.500

Modal dasar XL terbagi atas Rp22.650.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.

Susunan pemegang saham XL per tanggal 31 Mei 2024 adalah sebagai berikut:

However, the business activities that are currently actually being carried out by XL are telecommunications, wholesale trade, programming activities, computer consultancy and related activities, information services, employment activities, professional, scientific and technical activities, leasing and leasing activities without option rights, office administration activities, office support activities, advertising.

As of the date of this Amendment and/or Additional Disclosure of Information, XL's capital structure is as follows:

The authorised capital of XL is divided into Rp22,650,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share.

The composition of XL shareholders as of 31 May 2024 is as follows:

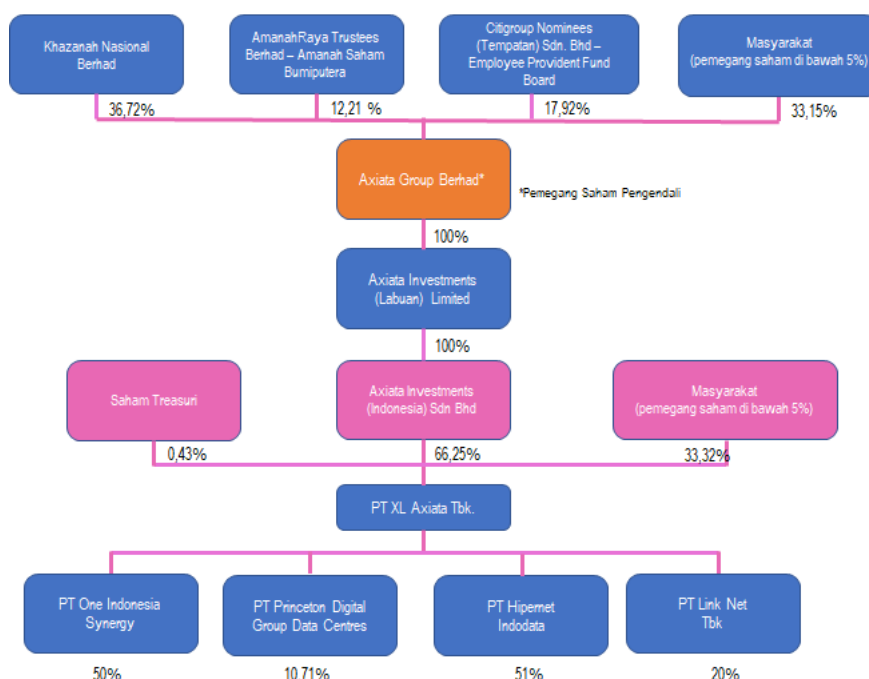
Nama Pemegang Saham/Shareholders Name	Persentase/Percentage (%)
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	66,247
Masyarakat dibawah 5% / <i>Public below 5%</i>	33,323
Saham Treasuri / <i>Treasury Share</i>	0,43
Total	100,00
Di mana persentase saham masyarakat termasuk: Where the percentage of public shares is included:	
Dian Siswarini	0,09
David Arcelus Oses	0,035
Abhijit Jayant Navalekar	0,024
Yessie D. Yosetya	0,017
I Gede Darmayusa	0,003
Feiruz Ikhwan bin Abdul Malek	0,002

Pengendali XL adalah Axiata Group Berhad (AGB). Hal ini sejalan dengan Surat XL No. 104/CSEC/VI/2022 tanggal 20 Juni 2022 perihal Perubahan Pengendali XL berdasarkan POJK 31/2021 yang telah disampaikan kepada OJK. Sehubungan dengan pemegang saham pengendali XL, yaitu AGB, tidak ada pemegang saham individual yang dapat diidentifikasi dalam AGB karena AGB merupakan perusahaan publik.

The controller of XL is Axiata Group Berhad (AGB). This is in line with XL's Letter No. 104/CSEC/VI/2022 dated 20 June 2022 regarding the Change of Controller of XL based on POJK 31/2021 which has been submitted to the OJK. In relation to XL's controlling shareholder, namely AGB, there are no individual shareholders that can be identified in AGB because AGB is a public company

Berikut komposisi kepemilikan saham XL dalam bentuk diagram:

Following is the composition of share ownership in XL in the form of a diagram:



Hal tersebut sejalan dengan pengungkapan pada Laporan Tahunan XL Tahun 2023 (pada halaman 328).

This is in line with the disclosure in XL's 2023 Annual Report (on page 328).

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 3 Mei 2024, dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0195589 tanggal 13 Mei 2024, susunan Direksi dan Dewan Komisaris XL adalah sebagai berikut:

Based on Notary Deed No. 4 dated 3 May 2024 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, which has been received and registered in the Legal Entity Administration System and obtained the notification receipt No. AHU-01.03-0195589 dated 13 May 2024, the composition of XL's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners:

- | | | |
|--|---|--|
| Presiden Komisaris/
<i>President Commissioner</i> | : | Doktor Muhamad Chatib Basri |
| Komisaris/ <i>Commissioner</i> | : | Vivek Sood |
| Komisaris/ <i>Commissioner</i> | : | Doktorandus Hans Wijayasuriya
(Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya) |
| Komisaris/ <i>Commissioner</i> | : | Nik Rizal Kamill Nik Ibrahim Kamil |
| Komisaris Independen/
<i>Independent Commissioner</i> | : | Yasmin Aladad Khan |
| Komisaris Independen/
<i>Independent Commissioner</i> | : | Didi Syafruddin Yahya |
| Komisaris Independen/
<i>Independent Commissioner</i> | : | Julianto Sidarto |

Direksi/Board of Directors:

- | | | |
|--|---|----------------|
| Presiden Direktur/ <i>President Director</i> | : | Dian Siswarini |
|--|---|----------------|

Direktur/Director	: Yessie Dianty Yosetya
Direktur/Director	: Abhijit Jayant Navalekar
Direktur/Director	: David Arcelus Oses
Direktur/Director	: Feiruz Ikhwan Bin Abdul Malek
Direktur/Director	: I Gede Darmayusa
Direktur/Director	: Rico Usthavia Frans

Ringkasan posisi keuangan konsolidasian XL berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian XL yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan opini bahwa laporan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, adalah sebagai berikut:

The summary of the XL's consolidated financial position based on the XL's Consolidated Financial Statements ended 31 December 2023 audited by Lok Budiarto S.E., Ak., CPA a public accountant from Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan with the opinion that the report presents fairly in all material respect, is as follows:

dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah

Posisi Keuangan <i>Financial Position</i>	31 Desember 2023 <i>31 December 2023</i>	31 Desember 2022 <i>31 December 2022</i>
Aset/Assets		
Aset Lancar/ <i>Current Assets</i>	7.173.511	10.408.358
Aset Tidak Lancar/ <i>Non-Current Assets</i>	80.514.573	76.869.422
Jumlah Aset/Total Assets	87.688.084	87.277.780
Liabilitas dan Ekuitas/Liabilities and Equity		
Liabilitas Jangka Pendek/ <i>Current Liabilities</i>	20.141.984	26.350.500
Liabilitas Jangka Panjang/ <i>Non-Current Liabilities</i>	41.041.324	35.153.054
Jumlah Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>	61.183.308	61.503.554
Ekuitas/ <i>Equity</i>	26.504.776	25.774.226
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas/Total Liabilities and Equity	87.688.084	87.277.780
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	32.322.651	29.141.994
Beban/ <i>Expenses</i>	(30.618.134)	(27.788.964)
Laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Profit before income tax</i>	1.704.517	1.353.030
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	1.284.448	1.121.188
Laba komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ <i>Consolidated other comprehensive income for the year</i>	1.279.573	1.171.670
Laba bersih per saham dasar dan dilusian/ <i>Basic and diluted earnings per share</i>	98	105

PENGARUH RENCANA TRANSAKSI PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Berdasarkan proyeksi keuangan Perseroan diperkirakan bahwa Perseroan memiliki kinerja yang bagus kedepannya, diantaranya:

EFFECT OF THE TRANSACTION PLAN ON THE COMPANY'S FINANCIAL CONDITION

Based on the Company's financial projections, it is estimated that the Company has good performance going forward, including:

- | | |
|--|---|
| <p>1. Perseroan mampu menghasilkan pendapatan dan laba bersih dengan pertumbuhan yang positif serta Perseroan mampu mengurangi Beban Keuangan.</p> <p>2. Perseroan diperkirakan akan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dengan rata-rata kenaikan sebesar Rp 266 miliar per tahun dibanding tidak melakukan Rencana Transaksi.</p> <p>3. Perseroan diperkirakan akan dapat mengurangi beban keuangan rata-rata sebesar Rp 75 miliar per tahun dibanding tidak melakukan Rencana Transaksi.</p> <p>4. Perseroan diperkirakan akan memperoleh laba bersih yang lebih tinggi dengan rata-rata kenaikan sebesar Rp 308 miliar per tahun dibanding tidak melakukan Rencana Transaksi.</p> <p>5. Present Value Free Cash Flow to Firm Perseroan diperkirakan meningkat sebesar Rp 1,820 Triliun dibanding tidak melakukan Rencana Transaksi.</p> <p>6. Analisa proforma Rencana Transaksi dengan merujuk pada pos-pos dalam laporan keuangan Perseroan berdasarkan Informasi Keuangan Proforma Perseroan per Tanggal 31 Desember 2023 yang dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik Tandiwawan & Rekan dan ditandatangani oleh Wendy Tandiwawan selaku Akuntan Publik yang bertanggung jawab:</p> | <p>1. The Company is able to generate revenue and net profit with positive growth and the Company is able to reduce Financial Expenses.</p> <p>2. The Company is expected to obtain higher revenue with an average increase of Rp 266 billion per year compared to not conducting the Proposed Transaction.</p> <p>3. The Company is estimated to be able to reduce financial expenses by an average of Rp 75 billion per year compared to not conducting the Proposed Transaction.</p> <p>4. The Company is expected to obtain a higher net profit with an average increase of Rp 308 billion per year compared to not conducting the Proposed Transaction.</p> <p>5. The Present Value of Free Cash Flow to Firm of the Company is estimated to increase of Rp 1.820 Trillion compared to not conducting the Proposed Transaction.</p> <p>6. Pro forma analysis of the Proposed Transaction with reference to the items in the Company's financial statements based on the Company's Proforma Financial Information as of 31 December 2023 issued by the Tandiwawan & Rekan Public Accounting Firm and signed by Wendy Tandiwawan as the responsible Public Accountant:</p> |
|--|---|

dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah

	Audited	AJE		Proforma
		D	K	
ASET/ ASSETS				
ASET LANCAR/ CURRENT ASSETS				
Kas dan Bank/ <i>Cash and banks</i>	236.829	275.000	-	511.829
Piutang Usaha - Pihak Ketiga/ <i>Trade receivables - Third Parties</i>	354.984	-	8.375	346.609
Piutang Usaha - Pihak Berelasi/ <i>Trade receivables - Related parties</i>	7.708	-	-	7.708
Pajak Dibayar Dimuka/ <i>Prepaid Taxes</i>	96.055	-	-	96.055
Beban Dibayar Dimuka/ <i>Prepaid expenses</i>	87.300	-	-	87.300
Aset Lancar Lainnya/ <i>Other current assets</i>	21.280	-	-	21.280
JUMLAH ASET LANCAR/ TOTAL CURRENT ASSETS	804.156			1.070.781
ASET TIDAK LANCAR/ NON-CURRENT ASSETS				
Aset Pajak Tangguhan, Bersih/ <i>Deferred tax assets</i>	162.941	-	-	162.941

Aset Tetap, Bersih/ <i>Property and equipment</i>	9.394.810	-	-	9.394.810
Peralatan/ <i>Equipment</i>	1.960.405	-	-	1.960.405
Aset Tak Berwujud/ <i>Intangible assets</i>	133.964	-	-	133.964
Aset Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other non-current assets</i>	180.005	-	-	180.005
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR/ TOTAL NON-CURRENT ASSETS	11.832.125			11.832.125
JUMLAH ASET/ TOTAL ASSETS	12.636.281			12.902.906
LIABILITAS DAN EKUITAS/ LIABILITIES AND EQUITY				
LIABILITAS/ LIABILITIES				
LIABILITAS LANCAR/ CURRENT LIABILITIES				
Pinjaman Bank Jangka Pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	1.000.000	1.000.000	-	-
Utang Usaha Pihak Ketiga/ <i>Trade payables Third parties</i>	848.918	-	-	848.918
Utang Usaha Pihak Berelasi/ <i>Trade payables Related parties</i>	25.776	-	-	25.776
Utang Lainnya Pihak Ketiga/ <i>Other payables - third parties</i>	11.729	-	-	11.729
Utang Pajak/ <i>Taxes payable</i>	24.329	-	347.601	371.930
Beban Akrua/ <i>Accruals</i>	227.302	-	-	227.302
Biaya Langganan Diterima Dimuka/ <i>Unearned subscription fees</i>	47.914	45.637	-	2.277
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ <i>Short-term employee benefit liabilities</i>	92.642	32.500	-	60.142
Bagian Jangka Pendek dari Liabilitas Jangka Panjang - Pinjaman Bank/ <i>Current portion of long-term liabilities - Bank loans</i>	862.587	600.000	-	262.587
Bagian Jangka Pendek dari Liabilitas Jangka Panjang - Liabilitas Sewa/ <i>Current portion of long-term liabilities - Lease liabilities</i>	62.502	-	-	62.502
Bagian Jangka Pendek dari Liabilitas Jangka Panjang - Liabilitas Imbalan Kerja/ <i>Current portion of long-term liabilities - Employee benefit liabilities</i>	85.422	-	-	85.422
JUMLAH LIABILITAS LANCAR/ TOTAL CURRENT LIABILITIES	3.289.121			1.958.585
LIABILITAS TIDAK LANCAR/ NON-CURRENT				
Pinjaman Bank/ <i>Bank loans</i>	4.949.210	-	-	4.949.210
Liabilitas Sewa/ <i>Lease liabilities</i>	735	-	-	735
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ <i>Long-term employee benefit liabilities</i>	81.109	22.254		58.855
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR/ TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES	5.031.054			5.008.800
JUMLAH LIABILITAS/ TOTAL LIABILITIES	8.320.175			6.967.385

EKUITAS/ EQUITY				
Modal Saham/ <i>Share capital</i>	286.320	-	-	286.320
Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	1.341.144	-	-	1.341.144
Saham Treasuri/ <i>Treasury shares</i>	-410.259	-	-	-410.259
Saldo Laba/ <i>Retained earnings</i>	3.625.880	-	42.867	3.668.747
Laba / (Rugi) Tahun Berjalan/ <i>Profit/(Loss) for the year</i>	-526.985	355.976	1.932.524	1.049.563
Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	6	-	-	6
JUMLAH EKUITAS/ TOTAL EQUITY	4.316.106			5.935.521
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS/ TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	12.636.281			12.902.906

Ringkasan Laporan Laba Rugi Proforma

Summary of Proforma Profit and Lost Report

dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah

	31 Des 2023	AJE		Proforma 31 Des 2023
		D	K	
PENDAPATAN	3.925.581	8.375	-	3.917.206
BEBAN	-1.623.511	-	-	-1.623.511
Beban Depresiasi				
Beban Jaringan Dan Beban Langsung Lainnya	-825.833	-	-	-825.833
Beban Gaji Dan Kesejahteraan Karyawan	-437.043	-	11.887	-425.156
Beban Umum Dan Administrasi	-420.280	-	-	-420.280
Beban Penjualan Dan Pemasaran	-347.063	-	-	-347.063
Penurunan Nilai Piutang Usaha	-284.011	-	-	-284.011
Beban Amortisasi	-67.802	-	-	-67.802
Beban Keuangan	-514.381	-	-	-514.381
Penghasilan Keuangan	6.131	-	-	6.131
Pendapatan Lainnya	1.967		1.920.637	1.922.604
JUMLAH LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	-586.245	-		1.337.904
Pajak Penghasilan / (Beban)	53.262	347.601		-294.339
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	-532.983			1.043.565
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Kerja	7.690			7.690
Beban Pajak Penghasilan Terkait	-1.692			-1.692
JUMLAH (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN TAHUN BERJALAN	-526.985			1.049.563

Pos-pos laporan keuangan yang terdampak dari Rencana Transaksi

Items affected in Financial statement by the Proposed Transaction

dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah

No.	Keterangan / Description	Penyesuaian	
		D	K
1.	Kas dan Bank/Cash on Hand and in Banks	1.875.000	-
	Pendapatan Lainnya/Other Income	-	1.875.000
2.	Pinjaman Bank Jangka Pendek/Short-term Bank Loan	1.000.000	-
	Kas dan Bank/Cash on Hand and in Banks	-	1.000.000
3.	Bagian Jangka Pendek dari Liabilitas Jangka Panjang - Pinjaman Bank/Current portion of long-term liabilities - Bank loans	600.000	-
	Kas dan Bank/Cash on Hand and in Banks	-	600.000
4.	Pendapatan/Revenue	8.375	-
	Piutang usaha pihak ketiga/accounts receivable third parties	-	8.375
5.	Pajak penghasilan/(beban)/Income tax benefit/(expenses)	347.601	-
	Utang pajak/Taxes payable	-	347.601
6.	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/Short-term employee benefits liabilities	32.500	-
	Liabilitas imbalan kerja jangka panjang/Long-term employee benefits liabilities	22.254	-
	Beban gaji dan kesejahteraan karyawan/Salaries and employee benefits expenses	-	11.887
	Saldo laba/Retained earnings	-	42.867
7.	Biaya Langganan Diterima Dimuka/Unearned subscription fees	45.637	-
	Pendapatan Lainnya/Other Income	-	45.637
	Total	3.931.367	3.931.367

7. Rasio keuangan Perseroan yang terdampak sebelum dan setelah Rencana Transaksi dilakukan adalah sebagai berikut:

7. The Company's financial ratios that are affected before and after the Proposed Transaction are as follows:

PT LINK NET TBK DAN ENTITAS ANAK

Rasio Keuangan

31 Desember 2023

	Audited	Proforma
RASIO LIKUIDITAS		
Current Ratio	0,24	0,55
Working Capital to Total Assets Ratio	-0,20	-0,07
RASIO AKTIVITAS		
Fixed Assets Turnover	0,42	0,42
Total Asset Turnover	0,31	0,30
Sales to Current Assets Turnover	4,88	3,66
RASIO SOLVABILITAS		
Debt to Equity Ratio	1,93	1,17
Debt to Total Assets Ratio	0,66	0,54
RASIO PROFITABILITAS		
Operating Profit Margin	-14,93%	34,15%
Net Profit Margin	-13,58%	26,64%
Return on Equity	-12,35%	17,58%

Return on Assets	-4,22%	8,09%
------------------	--------	-------

**RINGKASAN LAPORAN PENILAIAN
OBJEK RENCANA TRANSAKSI DAN
LAPORAN PENDAPAT KEWAJARAN
ATAS TRANSAKSI**

Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Doli Siregar & Rekan sebagai KJPP dengan Izin Usaha No. 2.09.0042 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 496/KM.1/2009 tanggal 12 Mei 2009, dengan Penilai yang bertanggung jawab pada laporan kajian ini adalah sebagai berikut:

Nama/Name : Achmad Faisal Siregar, BA., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert)

Anggota MAPPI/MAPPI Member : 12.S.03592

Izin Penilai Publik/Public Appraisal License : B.1-14.00405 & P-1.19.00546

Izin OJK/OJK License : STTD.PPB-48/PM.021/2024

Klasifikasi bidang jasa/ Classification of services : Penilai Bisnis dan Properti/Business and Property Appraiser

yang terdaftar sebagai profesi penunjang pasar modal di Otoritas Jasa Keuangan ("KJPP-DSR") sebagai penilai independen untuk melakukan penilaian atas objek Rencana Transaksi serta memberikan pendapat atas kewajaran Rencana Transaksi Perseroan. Berikut adalah ringkasan laporan penilaian atas objek Rencana Transaksi serta pendapat atas kewajaran Transaksi Perseroan.

**A. RINGKASAN LAPORAN PENILAIAN
OBJEK RENCANA TRANSAKSI**

Berikut adalah ringkasan laporan penilaian atas objek Rencana Transaksi sebagaimana dituangkan dalam Laporan Penilaian Unit Bisnis ServeCo milik PT Link Net Tbk pada tanggal 31 Desember 2023 dengan Nomor Laporan 00048/2.0042-00/BS/06/0405/1/V/2024 tanggal 22 Mei 2024, yang ditandatangani oleh Achmad Faisal Siregar, B.A., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), dengan Izin Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PPB-48/PM.021/2024.

1. Identitas Pihak

Nama:

PT Link Net Tbk

Bidang Usaha:

Penyelenggaraan tetap berbasis kabel, Penyelenggaraan jasa multimedia, jasa akses internet (internet service provider) dan Jasa konsultasi manajemen bisnis

Alamat:

Centennial Tower Lt. 26 Unit D, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 24-25, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan 12930

2. Objek Penilaian

**SUMMARY OF TRANSACTION PLAN
OBJECT ASSESSMENT REPORT AND
FAIRNESS OPINION REPORT ON
TRANSACTION**

The Company has appointed Public Appraisal Services Office (KJPP) Doli Siregar & Rekan as KJPP with Business Licence No. 2.09.0042 based on the Decree of the Minister of Finance No. 496/KM.1/2009 dated 12 May 2009, with an Appraiser Achmad Faisal Siregar, BA., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert)

Nama/Name : Achmad Faisal Siregar, BA., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert)

Anggota MAPPI/MAPPI Member : 12.S.03592

Izin Penilai Publik/Public Appraisal License : B.1-14.00405 & P-1.19.00546

Izin OJK/OJK License : STTD.PPB-48/PM.021/2024

Klasifikasi bidang jasa/ Classification of services : Penilai Bisnis dan Properti/Business and Property Appraiser

registered as a capital market supporting profession at the Financial Services Authority ("KJPP-DSR") as an independent appraiser to conduct an assessment of the object of the Transaction Plan and provide an opinion on the fairness of the Company's Transaction Plan. The following is a summary of the assessment report on the object of the Transaction Plan and opinion on the fairness of the Company's Transaction.

**A. SUMMARY OF TRANSACTION PLAN
OBJECT VALUATION REPORT**

The following is a summary of the valuation report on the object of the Proposed Transaction as set out in Valuation Report of ServeCo Business Unit owned by PT Link Net Tbk as of 31 December 2023 Report Number 00048/2.0042-00/BS/06/0405/1/V/2024 dated 22 May 2024, signed by Achmad Faisal Siregar, B.A., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), Capital Market Support Professional License No. STTD.PPB-48/PM.021/2024.

1. Party Identity

Name:

PT Link Net Tbk

Business Activities:

Cable-based fixed provider, multimedia services, internet access services (internet service provider) and business management consulting services.

Address:

Centennial Tower Lt. 26 Unit D, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 24-25, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan 12930

2. Object of Assessment

Unit Bisnis Serve Co milik PT Link Net Tbk pertanggal 31 Desember 2023 yang sudah di carve out berdasarkan Business Transfer Agreement tanggal 22 Mei 2024 antara PT XL Axiata, Tbk dan PT Link Net

3. Maksud dan Tujuan Penilaian
Memberikan opini nilai pasar atas Unit Bisnis ServeCo milik PT Link Net Tbk yang akan dialihkan kepada PT XL Axiata Tbk
4. *Cut-off Date*
Tanggal penilaian (Cut Off Date), ditetapkan pada tanggal 31 Desember 2023.
5. Asumsi-Asumsi dan Kondisi Pembatas
Asumsi:
 - a. DSR berasumsi bahwa unit bisnis yang dinilai tidak mempunyai masalah hukum dan bahwa hak kepemilikannya adalah sah dan dapat dipasarkan.
 - b. DSR berasumsi bahwa unit bisnis yang ditunjukkan kepada DSR adalah benar merupakan obyek dalam penilaian

Kondisi Pembatas:

Penilaian dan laporan penilaian bergantung kepada syarat-syarat pembatas sebagai berikut:

- a. Data dan Informasi yang diberikan oleh Pemberi Tugas dianggap benar dan dapat dipercaya, termasuk informasi tentang bahwa aset atau liabilitas yang menjadi obyek penilaian tidak sedang atau telah dinilai oleh Penilai Publik lainnya untuk maksud, tujuan, pengguna laporan dan tanggal penilaian yang sama atau berdekatan (dalam jangka waktu tidak lebih dari dua bulan), sesuai dengan pernyataan tertulis berupa surat representasi yang dibuat oleh Pemberi Tugas;
- b. Informasi yang diberikan oleh pihak lain kepada KJPP Doli Siregar & Rekan seperti yang disebutkan dalam laporan penilaian dianggap layak dan dapat dipercaya, tetapi KJPP Doli Siregar & Rekan tidak bertanggung jawab jika ternyata informasi yang diberikan itu terbukti tidak sesuai dengan hal yang sesungguhnya. Informasi yang dinyatakan tanpa menyebutkan sumbernya merupakan hasil penelaahan kami terhadap data yang ada, pemeriksaan atas dokumen ataupun keterangan dari instansi pemerintah yang

The Valuation Object in this valuation report is the Serve Co Business Unit owned by PT Link Net Tbk as of 31 December 2023 which has been carved out based on the Business Transfer Agreement dated 22 May 2024 between PT XL Axiata, Tbk and PT Link Net, Tbk

3. Purpose and Objectives of Assessment
Provide an opinion on the market value of PT Link Net Tbk's ServeCo Business Unit which will be transferred to PT XL Axiata Tbk
4. Cut-off Date
The assessment date (Cut Off Date), is set for December 31, 2023.
5. Assumptions and Limiting Conditions
Assumptions :
 - a. DSR assumes that the assessed business unit has no legal problems and that its ownership rights are legal and marketable.
 - b. DSR assumes that the business unit assigned to DSR is indeed the object of assessment

Limiting Conditions:

The assessment and valuation report are subject to the following limiting conditions:

- a. The data and information provided by the Assignor are deemed correct and reliable, including information that the assets or liabilities that are the object of valuation are not being or have been valued by other Public Appraisers for the same or adjacent purposes, report users and valuation dates (within a period of no more than two months), in accordance with a written statement in the form of a representation letter made by the Assignor;
- b. Information provided by other parties to KJPP Doli Siregar & Rekan as mentioned in the valuation report is considered feasible and reliable, but KJPP Doli Siregar & Rekan is not responsible if it turns out that the information provided is proven to be inconsistent with the real thing. The information stated without mentioning its source is the result of our review of existing data, examination of documents or information from authorized government agencies. The responsibility to double

- berwenang. Tanggung jawab untuk memeriksa kembali kebenaran informasi tersebut sepenuhnya berada dipihak klien.
- c. Laporan ini disajikan hanya untuk Maksud dan Tujuan sesuai dengan Lingkup Penugasan yang dicantumkan pada laporan penilaian ini.
 - d. KJPP Doli Siregar & Rekan tidak memperbolehkan penggunaan seluruh, sebagian ataupun sebagai rujukan dari Laporan Penilaian ini, baik untuk edaran, pernyataan, referensi ataupun dipublikasikan dalam bentuk apapun juga tanpa Izin tertulis dari KJPP Doli Siregar & Rekan.
 - e. KJPP Doli Siregar & Rekan tidak memiliki tanggung jawab kepada pihak ketiga, selama tidak menyimpang dari peraturan dan hukum yang berlaku.
 - f. Nilai yang dicantumkan dalam laporan ini serta setiap nilai lain dalam Laporan yang merupakan bagian dari aset yang dinilai hanya berlaku sesuai dengan maksud dan tujuan penilaian. Nilai yang digunakan dalam laporan penilaian ini tidak boleh digunakan untuk tujuan penilaian lain yang dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan.
 - g. Laporan Penilaian ini bersifat non-disclaimer opinion.
 - h. Proyeksi keuangan yang digunakan dalam Laporan Penilaian ini telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (fiduciary duty).
 - i. KJPP Doli Siregar & Rekan bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
 - j. Penilai tidak berkewajiban memberikan kesaksian atau hadir di pengadilan karena laporan ini, berkaitan dengan terjadinya sengketa atas aset dimaksud, tanpa perjanjian tertulis terlebih dahulu
6. Pendekatan dan Metode Penilaian
- Penilaian menggunakan 2 Pendekatan, yaitu Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*) dengan menggunakan metode *Discounted Cash Flow* dan Pendekatan Pasar (*Market Approach*) dengan menggunakan metode *Guideline Publicly Traded Company (GPTC)* yang selanjutnya indikasi nilai yang diperoleh dari kedua pendekatan tersebut direkonsiliasi dengan pembobotan yang sesuai untuk mendapatkan Nilai Pasar.
- check the truth of the information is entirely on the client.
- c. This report is presented for the Intent and Purpose only in accordance with the Scope of Assignment stated in this Valuation Report.
 - d. KJPP Doli Siregar & Rekan does not allow the use of all, part or reference of this Assessment Report, whether for circulation, statement, reference or published in any form whatsoever without written permission from KJPP Doli Siregar & Rekan.
 - e. KJPP Doli Siregar & Rekan has no responsibility to third parties, as long as it does not deviate from applicable regulations and laws.
 - f. The values included in this report as well as any other values in the Report that are part of the assets being valued are only valid in accordance with the purpose and objectives of the valuation. The values used in this valuation report may not be used for other valuation purposes that may result in errors.
 - g. This Valuation Report is a non-disclaimer opinion.
 - h. The financial projections used in this Valuation Report have been adjusted to reflect the reasonableness of the financial projections made by management with its ability to achieve (fiduciary duty).
 - i. KJPP Doli Siregar & Rekan is responsible for the implementation of the valuation and the reasonableness of the financial projections.
 - j. The appraiser is not obliged to provide testimony or appear in court because of this report, related to the occurrence of a dispute over the asset in question, without prior written agreement.
6. Assessment Approach and Methods
- The Valuation using 2 Approach, i.e., Income Approach using the Discounted Cash Flow method and Market Approach using the Guideline Publicly Traded Company (GPTC) method, then the value indications obtained from both approaches are reconciled with appropriate weighting to obtain the Market Value.

7. Kesimpulan Nilai

Nilai Pasar Unit Bisnis ServeCo milik PT Link Net Tbk pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 1.805.148.000.000,- (Satu Triliun Delapan Ratus Lima Miliar Seratus Empat Puluh Delapan Juta Rupiah). Adapun rincian nilai dari tiap-tiap metode penilaian yang digunakan untuk memperoleh nilai kesimpulan adalah sebagai berikut:

7. Value Conclusion

The market value of PT Link Net Tbk's ServeCo Business Unit as of December 31, 2023 is Rp 1,805,148,000,000 (one trillion eight hundred five billion one hundred forty-eight million rupiah). The details of the value of each assessment method used to obtain the conclusion value are as follows:

dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah

<i>Pendekatan/ Approach</i>	<i>Indikasi Nilai Pasar Saham/ Market Value Indication of Shares</i>	<i>Bobot/ Weight</i>	<i>Nilai Pasar Saham/ Share Market Value</i>
<i>Pendekatan Pendapatan/ Revenue Approach</i>	1.801.822	95%	1.711.731
<i>Pendekatan Pasar/ Market Approach</i>	1.868.339	5%	93.417
<i>Nilai Pasar/ Market Value</i>			1.805.148

B. RINGKASAN LAPORAN PENDAPAT KEWAJARAN

Berikut adalah ringkasan laporan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi berdasarkan Laporan Pendapat Kewajaran Atas Rencana Transaksi Penjualan Unit Bisnis Serve Co dan Menyewakan Aset Jaringan Fiber Optik kepada PT XL Axiata, Tbk dengan Nomor Laporan 00049/2.0042-00/BS/06/0405/1/V/2024 tanggal 22 Mei 2024, yang ditandatangani oleh Achmad Faisal Siregar, B.A., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), dengan Izin Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PPB-48/PM.021/2024 No. STTD.PPB-48/PM.021/2024.

1. Identitas Pihak

Pihak-pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi yaitu :

PT Link Net, Tbk. sebagai perusahaan yang berencana:

- Menjual Unit Bisnis Serve Co.
- Menyewakan Aset Jaringan Fiber Optik.

PT XL Axiata, Tbk. sebagai perusahaan yang berencana:

- Membeli Unit Bisnis Serve Co.
- Menyewa Aset Jaringan Fiber Optik.

2. Objek Pendapat Kewajaran

Rencana Transaksi Penjualan Unit Bisnis Serve Co dan Menyewakan Aset Jaringan Fiber Optik kepada PT XL Axiata, Tbk

3. Maksud dan Tujuan Penilaian

B. SUMMARY OF FAIRNESS OPINION REPORT

The following is a summary of the fairness opinion report on the Proposed Transaction based on the Fairness Opinion Report on the Proposed Transaction of the Sale of Serve Co Business Unit and Lease of Fiber Optic Network Assets to PT XL Axiata, Tbk with Report Number 00049/2.0042-00/BS/06/0405/1/V/2024 dated 22 May 2024, signed by Achmad Faisal Siregar, B.A., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), with Capital Market Supporting Professional Licence No. STTD.PPB-48/PM.021/2024.

1. Party Identity

The parties involved in the Proposed Transaction are:

PT Link Net, Tbk. as the company that plans:

- Selling Serve Co Business Unit.
- Leasing Fiber Optic Network Assets.

PT XL Axiata, Tbk. as the company that plans to:

- Buying Serve Co. Business Unit.
- Leasing Fiber Optic Network Assets.

2. Object of Assessment

Transaction Plan of Sale of Serve Co Business Unit and Lease of Fiber Optic Network Assets to PT XL Axiata, Tbk

3. Purpose and Objectives of Assessment

Mengkaji kewajaran atas Rencana Transaksi yang berhubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha.

4. Cut-off Date

Analisis kewajaran dilaksanakan menggunakan parameter dan laporan keuangan audit per tanggal 31 Desember 2023.

5. Asumsi-Asumsi dan Kondisi Pembatas

Dalam penyusunan pendapat kewajaran ini, KJPP DSR menggunakan beberapa asumsi, antara lain:

- a. Laporan Pendapat Kewajaran ini bersifat non-disclaimer opinion
- b. KJPP DSR telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- c. Data-data dan informasi yang diperoleh KJPP DSR berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- d. KJPP DSR menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan untuk pencapaiannya (fiduciary duty).
- e. KJPP DSR bertanggung jawab atas pelaksanaan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan.
- f. KJPP DSR menghasilkan Laporan Pendapat Kewajaran yang terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
- g. KJPP DSR bertanggung jawab atas Laporan Pendapat Kewajaran dan Kesimpulan Pendapat Kewajaran.
- h. KJPP DSR telah memperoleh informasi atas status hukum objek pendapat kewajaran dari pemberi tugas.
- i. KJPP DSR mengasumsikan bahwa sejak Transaksi hingga penerbitan pendapat kewajaran ini tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap Transaksi.
- j. KJPP DSR berasumsi bahwa Perseroan mentaati semua peraturan yang ditetapkan pemerintah, khususnya yang terkait dengan operasional Perseroan,

To assess the fairness of the Proposed Transaction in relation to Financial Services Authority Regulation No.42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions and Financial Services Authority Regulation No.17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities.

4. Cut-off Date

The fairness analysis was conducted using the parameters and the audited financial statements as of 31 December 2023.

5. Assumptions and Limiting Conditions

In preparing this fairness opinion, KJPP DSR uses several assumptions, among others:

- a. This Fairness Opinion Report is a non-disclaimer opinion.
- b. KJPP DSR has reviewed the documents used in the valuation process.
- c. The data and information obtained by KJPP DSR come from sources that can be trusted for accuracy.
- d. KJPP DSR uses adjusted financial projections that reflect the reasonableness of financial projections made by management with the ability to achieve them (fiduciary duty).
- e. KJPP DSR is responsible for the implementation of the fairness of the adjusted financial projections.
- f. KJPP DSR produces a Fairness Opinion Report that is open to the public, unless there is confidential information that can affect the company's operations.
- g. KJPP DSR is responsible for the Fairness Opinion Report and Fairness Opinion Conclusion.
- h. KJPP DSR has obtained information on the legal status of the object of fairness opinion from the assignor.
- i. KJPP DSR assumes that since the Transaction until the issuance of this fairness opinion, no changes have occurred that materially affect the Transaction.
- j. KJPP DSR assumes that the Company complies with all regulations set by the government, especially those related to the Company's operations, both in the past and in the future.

baik di masa lalu maupun di masa mendatang.

- k. KJPP DSR berasumsi bahwa legalitas yang dimiliki oleh Perseroan tidak ada masalah baik secara hukum atau masalah lainnya baik sebelum maupun setelah Transaksi.
 - l. KJPP DSR berasumsi bahwa Perseroan telah dan akan memenuhi kewajiban yang berkenaan dengan perpajakan, retribusi dan pungutan-pungutan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - m. KJPP DSR telah memperoleh informasi atas syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian-perjanjian yang terkait dengan Transaksi dari Perseroan.
 - n. Laporan disusun hanya untuk maksud dan tujuan sesuai dengan yang dicantumkan pada laporan. Kami tidak bertanggung jawab kepada pihak lain selain Pemberi Tugas dimaksud. Pihak lain yang menggunakan laporan ini bertanggung jawab atas segala resiko yang timbul.
 - o. KJPP DSR tidak berkewajiban untuk memberikan kesaksian atau hadir di depan pengadilan atau pejabat pemerintah jika hal tersebut tidak terkait dengan maksud dan tujuan laporan ini serta di luar ruang lingkup dari penugasan.
 - p. Jika dikemudian hari Penilai diminta untuk memberikan penjelasan dan pemaparan yang dilakukan diluar wilayah kerja kantor kami maupun kepada pihak selain pemberi tugas dan pengguna jasa maka segala bentuk biaya yang timbul menjadi beban pemberi tugas.
 - q. Laporan ini tidak sah apabila tidak dibubuhi tanda tangan Pimpinan dan stempel kantor (office seal) dari KJPP DSR.
6. Metode Analisis Rencana Transaksi
 - a. Analisis Rencana Transaksi yang meliputi identifikasi dan hubungan antara pihak-pihak yang terlibat Rencana Transaksi, analisis perjanjian dan persyaratan dalam Rencana Transaksi, analisis manfaat dan risiko Rencana Transaksi.
 - b. Analisis kualitatif atas Rencana Transaksi yang meliputi riwayat Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan, analisis industri, analisis operasional dan prospek Perseroan, analisis alasan dilakukannya Rencana Transaksi, keuntungan dan kerugian Rencana Transaksi.
- k. KJPP DSR assumes that the legality owned by the Company has no problems either legally or other problems either before or after the Transaction.
 - l. KJPP DSR assumes that the Company has and will fulfill obligations relating to taxation, levies and other levies in accordance with applicable regulations.
 - m. KJPP DSR has obtained information on the terms and conditions of the agreements related to the Transaction from the Company.
 - n. The report is prepared only for the purposes and objectives as stated in the report. We are not responsible to other parties other than the said Assignor. Other parties who use this report are responsible for all risks arising.
 - o. KJPP DSR is not obliged to provide testimony or appear before the court or government officials if it is not related to the purpose and objectives of this report and outside the scope of the assignment.
 - p. If in the future the Appraiser is requested to provide explanations and presentations conducted outside the working area of our office or to parties other than the assignor and service users, all forms of costs incurred will be borne by the assignor.
 - q. This report is not valid without the signature of the Chairman and office seal of KJPP DSR.
6. Assessment Approach and Methods
 - a. Analysis of the Transaction Plan which includes identification and relationship between parties involved in the Transaction Plan, analysis of agreements and requirements in the Transaction Plan, analysis of benefits and risks of the Transaction Plan.
 - b. Qualitative analysis of the Transaction Plan which includes the history of the Company and the Company's business activities, industry analysis, operational analysis and prospects of the Company, analysis of the reasons for the Transaction Plan,

- c. Analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi yang meliputi analisis laporan keuangan historikal Perseroan, analisis rasio keuangan, analisis proyeksi keuangan, analisis keuangan sebelum dan setelah Rencana Transaksi, dan analisis nilai tambah.
- d. Analisis kewajaran Rencana Transaksi

7. Pendapat Kewajaran

- a. Berdasarkan proyeksi keuangan Perseroan diperkirakan bahwa Perseroan mendapatkan nilai tambah, diantaranya:
 - Perseroan diperkirakan akan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dengan rata-rata kenaikan sebesar Rp 266 miliar per tahun dibanding tidak melakukan Rencana Transaksi.
 - Perseroan diperkirakan akan dapat mengurangi beban keuangan rata-rata sebesar Rp 75 miliar per tahun dibanding tidak melakukan Rencana Transaksi.
 - Perseroan diperkirakan akan memperoleh laba bersih yang lebih tinggi dengan rata-rata kenaikan sebesar Rp 308 miliar per tahun dibanding tidak melakukan Rencana Transaksi.
 - Present Value Free Cash Flow to Firm Perseroan diperkirakan meningkat sebesar Rp 1,820 Triliun dibanding tidak melakukan Rencana Transaksi.
- b. Berdasarkan Analisis Kewajaran Rencana Transaksi, diperoleh Kesimpulan yaitu:
 - Selisih nilai Rencana Transaksi dan nilai pasar unit bisnis Serve Co adalah 3,87% sehingga masih dalam range 7,5%.
 - Selisih nilai Rencana Transaksi dan nilai pasar Sewa Fiber Optik adalah 0% sehingga masih dalam range 7,5%.

Berdasarkan poin diatas, maka Rencana Transaksi Penjualan Unit Bisnis Serve Co dan Menyewakan Aset Jaringan Fiber Optik kepada PT XL Axiata, Tbk adalah **WAJAR**.

advantages and disadvantages of the Transaction Plan..

- c. Quantitative analysis of the Transaction Plan which includes analysis of the Company's historical financial statements, financial ratio analysis, financial projection analysis, financial analysis before and after the Transaction Plan, and value-added analysis.
- d. Analysis of the fairness of the Transaction Plan

7. Fairness Opinion

- a. Based on the Company's financial projections, it is estimated that the Company has incremental value, including:
 - The Company is expected to obtain higher revenue with an average increase of Rp 266 billion per year compared to not conducting the Proposed Transaction.
 - The Company is estimated to be able to reduce financial expenses by an average of Rp 75 billion per year compared to not conducting the Proposed Transaction.
 - The Company is expected to obtain a higher net profit with an average increase of Rp 308 billion per year compared to not conducting the Proposed Transaction.
 - The Present Value of Free Cash Flow to Firm of the Company is estimated to increase of Rp 1.820 Trillion compared to not conducting the Proposed Transaction.
- b. Based on the the Analysis of the fairness of the Transaction Plan, the following conclusions were obtained:
 - The difference between the value of the Transaction Plan and the market value of the Serve Co business unit is 3.87% so that it is still within the range of 7.5%
 - The difference between the value of the Transaction Plan and the market value of Fiber Optic Rental is 0% so that it is still within the range of 7.5%

Based on the points above, Proposed Transaction of Sale of Serve Co Business Unit and Lease of Fiber Optic Network Assets to PT XL Axiata, Tbk is **FAIR**.

PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

A. SIFAT HUBUNGAN AFILIASI

Hubungan afiliasi antara Perseroan dengan XL adalah sebagai berikut:

- i. Kedua entitas sama-sama dikendalikan secara tidak langsung oleh pihak yang sama, yaitu AGB.
- ii. AII merupakan pemegang saham mayoritas pada Perseroan maupun XL, dengan kepemilikan: (i) 2.187.922.717 saham yang mewakili 76,42% saham Perseroan dan (ii) 8.697.163.762 saham yang mewakili 66,247% saham XL. AII pun juga secara tidak langsung dimiliki seluruhnya oleh AGB.
- iii. XL juga merupakan pemegang saham Perseroan, dengan kepemilikan 550.316.196 saham yang mewakili 19,22% saham Perseroan.
- iv. Terdapat kesamaan anggota-anggota manajemen antara Perseroan dan XL: Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya (juga dikenal sebagai Dr. Hans Wijayasuriya) yang menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan Komisaris XL, Vivek Sood yang menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan Komisaris XL, serta Dian Siswarini yang menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan Presiden Direktur XL.

B. PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI AFILIASI DIBANDINGKAN DENGAN DILAKUKAN TRANSAKSI LAIN YANG SEJENIS YANG TIDAK DILAKUKAN DENGAN PIHAK AFILIASI

Transaksi ini merupakan suatu kerjasama strategis yang diharapkan dapat menciptakan platform yang kokoh bagi Perseroan dan XL untuk mengeksplorasi sinergi lebih lanjut dan memperkuat visi untuk menawarkan layanan FBB dan FMC terbaik kepada jutaan pelanggan, ditengah upaya transformasi Perseroan menjadi FiberCo terkemuka di Indonesia. Setelah penyelesaian Rencana Transaksi, Perseroan akan fokus pada kompetensi inti pengembangan jaringan, sehingga akan menjadikan Perseroan sebagai FiberCo yang diakui secara global. Selain itu, komitmen XL Axiata untuk memanfaatkan penambahan 2 juta *home pass* akan mendorong pertumbuhan Link Net yang tinggi di masa mendatang, keberadaan infrastruktur dan pasar Perseroan yang telah mumpuni dapat memperluas basis pelanggan dan

EXPLANATION, CONSIDERATION AND REASONS FOR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

A. NATURE OF THE AFFILIATE RELATIONSHIP

The affiliation between the Company and XL is as follows:

- i. Both entities are indirectly controlled by the same party, AGB.
- ii. AII is the majority shareholder of both the Company and XL, with ownership of: (i) 2,187,922,717 shares representing 76.42% of the Company and (ii) 8,697,163,762 shares representing 66.247% of XL. AII is also indirectly wholly owned by AGB.
- iii. XL is also a shareholder of the Company, holding 550,316,196 shares representing 19.22% of the Company's shares.
- iv. There are similarities in management members between the Company and XL: Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya (also known as Dr Hans Wijayasuriya) who serves as President Commissioner of the Company and Commissioner of XL, Vivek Sood who serves as Commissioner of the Company and Commissioner of XL, and Dian Siswarini who serves as Commissioner of the Company and President Director of XL.

B. EXPLANATION, CONSIDERATIONS AND REASONS FOR EXECUTING AN AFFILIATED TRANSACTION IN COMPARISON TO THE EXECUTION OF ANOTHER TRANSACTION OF THE SAME KIND NOT EXECUTED WITH AN AFFILIATED PARTY

This transaction is a strategic partnership that is expected to create a solid platform for the Company and XL to explore further synergies and strengthen the vision of the Company to offer the best FBB and FMC services to millions of customers, amidst the Company's transformation into a leading FiberCo. in Indonesia. Following the completion of the Proposed Transaction, the Company will focus on its core competency of network development, which will establish the Company as a globally recognised FiberCo. In addition, XL Axiata's commitment to capitalise on the additional 2 million home pass will drive Link Net's high growth in the future, the Company's established infrastructure and market presence can expand the customer base and improve the quality of service of the Company and XL.

meningkatkan kualitas layanan Perseroan dan XL sebagai entitas dengan pengendali yang sama sehingga akan memberikan dampak positif bagi Bisnis.

Hubungan Afiliasi antara Perseroan dan XL menimbulkan proses pengambilan keputusan yang lebih efisien dan strategi bisnis yang sinergis, karena pengendalian mayoritas AII terhadap kedua entitas tersebut. Pengendalian yang sama ini memudahkan penyelarasan tujuan bisnis dan efisiensi operasional yang mungkin tidak akan mudah dicapai apabila Rencana Transaksi dilakukan dengan entitas yang tidak berafiliasi. Rencana Transaksi ini juga memungkinkan pendekatan yang lebih terintegrasi untuk ekspansi pasar dan penyampaian layanan, dengan tetap mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM INDEPENDEN (AGENDA PERSETUJUAN TRANSAKSI MATERIAL BERDASARKAN POJK 17/2020)

Rencana Transaksi merupakan Transaksi Material yang mengandung Transaksi Afiliasi sehingga memerlukan persetujuan dari Pemegang Saham dalam RUPS Independen sesuai dengan ketentuan POJK 17/2020. RUPS Independen untuk menyetujui Rencana Transaksi akan dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2024 sebagai agenda pertama rapat. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS Independen adalah Pemegang Saham Independen yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan/atau pemegang sub rekening efek pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek pada tanggal 5 Juni 2024 atau wakilnya yang sah dengan surat kuasa.

Kuorum Kehadiran dan Keputusan RUPS Independen
Merujuk pada anggaran dasar Perseroan *juncto* Pasal 44 POJK 15/2020 dan Pasal 14 POJK 17/2020, kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara ini adalah dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen.

Keputusan RUPS Independen adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen.

Rapat Kedua

Dalam hal kuorum kehadiran tidak tercapai, RUPS kedua dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS.

Rapat Ketiga

Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua tidak tercapai, RUPS ketiga dapat dilangsungkan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil

as entities with the same controller so that it will have a positive impact on the Business.

The Affiliated Relationship between the Company and XL gives rise to a more efficient decision-making process and synergistic business strategy, due to AII's majority control over both entities. This common control facilitates alignment of business objectives and operational efficiencies that may not be easily achieved if the Proposed Transaction is entered into with an unaffiliated entity. The Proposed Transaction also allows for a more integrated approach to market expansion and service delivery, while remaining in compliance with applicable laws and regulations.

GENERAL MEETING OF INDEPENDENT SHAREHOLDERS (MATERIAL TRANSACTION APPROVAL AGENDA BASED ON POJK 17/2020)

The Proposed Transaction is a Material Transaction that contains an Affiliated Transaction so that it requires approval from the Shareholders in GMIS in accordance with the provisions of POJK 17/2020. The GMIS to approve the Transaction Plan will be held on 28 June 2024 as the first agenda of the meeting. Shareholders who are entitled to attend the Independent GMS are Independent Shareholders who are registered in the Company's Shareholders Register and/or securities sub-account holders at the closing of share trading on the Stock Exchange on 5 June 2024 or their legal representatives with a power of attorney.

Attendance Quorum and Resolution of GMIS

Referring to the Company's Articles of Association in conjunction with Article 44 POJK 15/2020 and Article 14 POJK 17/2020, the attendance quorum and decision quorum of the GMS for this agenda item is attended by more than 1/2 (one-half) of the total number of shares with valid voting rights owned by Independent Shareholders.

Resolutions of the GMIS are valid if approved by more than 1/2 (one-half) of all shares with valid voting rights owned by Independent Shareholders.

Second Meeting

In the event that the attendance quorum is not achieved, the second GMS may be held if the GMS is attended by more than 1/2 (one-half) of the total number of shares with valid voting rights owned by Independent Shareholders and the resolutions of the GMS are valid if approved by more than 1/2 (one-half) of the total number of shares with valid voting rights owned by Independent Shareholders present at the GMS.

Third Meeting

In the event that the attendance quorum at the second GMS is not achieved, the third GMS may be held provided that the third GMS is valid and entitled to adopt resolutions if

keputusan jika dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

Keputusan RUPS ketiga adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS.

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa Rencana Transaksi merupakan transaksi afiliasi dan Rencana Transaksi tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.

Rencana Transaksi bukan merupakan suatu Transaksi Benturan Kepentingan karena tidak terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan, baik dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali Perseroan, yang dapat merugikan Perseroan.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggung jawab atas kelengkapan dan kebenaran seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi dan menegaskan bahwa informasi yang dikemukakan adalah benar dan tidak ada fakta material yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi ini menyesatkan.

KETERANGAN TAMBAHAN

Bagi para pemegang saham Perseroan yang memerlukan informasi lebih lanjut sebagaimana diungkapkan dalam Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi ini, dapat menghubungi Perseroan pada setiap hari dan jam kerja Perseroan (Senin sampai dengan Jumat, pukul 08.30 WIB sampai dengan pukul 17.30 WIB) dengan alamat korespondensi sebagai berikut:

PT Link Net Tbk.
U.p. Corporate Secretary
Centennial Tower Lantai 26 Unit D
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav 24-25
Jakarta Selatan, 12930
Telp.: (021) 55777755
Website: www.linknet.co.id
Email: corporate.secretary@linknet.co.id

Jakarta, 26 Juni/June 2024

Direksi Perseroan/Board of Director of the Company

attended by Independent Shareholders of shares with valid voting rights, within the attendance quorum determined by OJK at the request of the Company

The resolution of the third GMS shall be valid if approved by the Independent Shareholders representing more than 50% (fifty per cent) of the shares owned by the Independent Shareholders attending the GMS.

STATEMENT OF BOARD DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Directors and Board of Commissioners of the Company stated that the Proposed Transaction is an affiliated transaction and the Proposed Transaction does not contain conflict of interest as referred to in POJK 42/2020.

The Proposed Transaction is not a Conflict of Interest Transaction because there is no difference between the economic interests of the Company, either with the personal economic interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority shareholders, or controllers of the Company, which may harm the Company.

The Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, both individually and collectively, are responsible for the completeness and accuracy of all information or material facts contained in the Amendment and/or Additional Disclosure of Information and confirm that the information stated is true and there are no material facts that are not stated which may cause this information to be misleading.

ADDITIONAL DETAILS

For the Company's shareholders who require further information as disclosed in this Amendment and/or Additional Disclosure of Information, can contact the Company on any day and working hours of the Company (Monday to Friday, 08.30 am to 5.30 pm) with the following correspondence address: